

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASURUAN MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Pasuruan Regency by Industry*

2021–2025

Volume 12, 2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASURUAN**
BPS-Statistics of Pasuruan Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PASURUAN
MENURUT LAPANGAN USAHA**

*Gross Regional Domestic Product of
Pasuruan Regency by Industry*

2021–2025

Volume 12, 2026

<https://pasuruankab.bps.go.id>



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASURUAN
MENURUT LAPANGAN USAHA 2021–2025**

Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry 2021–2025
Volume 12, 2026

Katalog/Catalogue: 9302008.3514

ISSN/ISSN: 2797-8753

Nomor Publikasi/Publication Number: 35140.26003

Ukuran Buku/Book Size: 21,0 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+ 94 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan/
BPS-Statistics of Pasuruan Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan/
BPS-Statistics of Pasuruan Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan/
BPS-Statistics of Pasuruan Regency

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan/
BPS-Statistics of Pasuruan Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan/
BPS-Statistics of Pasuruan Regency

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

*It is prohibited to reproduce and/or duplicate any part or all of this book for commercial
purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

TIM PENYUSUN/COMPILERS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASURUAN

MENURUT LAPANGAN USAHA 2021–2025

Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry 2021–2025

Volume 12, 2026

Pengarah/Director:

Bagas Susilo

Penanggungjawab Umum/Person in Charge:

Bagas Susilo

Koordinator/Coordinator:

Achmad Fariyanto

Ketua Tim/Team Leader:

Achmad Fariyanto

Penyunting/Editor:

Yeni Setyowati

Riyanto Tri Susanto

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writer:

Achmad Fariyanto dan Addel Riva Salindeho

Penata Letak/Layouter:

Achmad Fariyanto

Penerjemah/Translator:

Achmad Fariyanto dan Addel Riva Salindeho

KATA PENGANTAR

Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan menurut Lapangan Usaha Tahun 2021–2025 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Kabupaten Pasuruan. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Kabupaten Pasuruan secara deskriptif. Dalam buku ini juga ditampilkan tabel-tabel PDRB tahun 2021–2025 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase. Publikasi ini juga memuat konsep, definisi dan pendekatan yang dipakai dalam perhitungannya serta series data empat tahun sebelumnya untuk memudahkan para konsep data dalam memahami makna angka-angka yang dimaksud.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan sehingga memungkinkan terbitnya buku ini dan semoga publikasi ini bermanfaat.

Pasuruan, April 2026

BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN PASURUAN

KEPALA,



Bagas Susilo

PREFACE

Publication of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry 2021–2025 is a regular publication, published by BPS-Statistics Indonesia of Pasuruan Regency. This publication provides an overview of the economic development of Pasuruan Regency. This publication was prepared by tables of GRDP in 2021–2025 at current prices and constant prices in 2010 in the form of nominal value and percentage. This publication also contains the concepts, definitions and approaches used in the calculations as well as the data series for the previous four years to make it easier for data concepts to understand the meaning of the numbers in question.

We thank to all institutions or parties, who have already support BPS-Statistics of Pasuruan Regency to compile this publication and we hope this publication will be useful to all users. Thank you.

Pasuruan, April 2026

Head of BPS-Statistics of

Pasuruan Regency,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bagas Susilo', with a long horizontal stroke extending to the left.

Bagas Susilo

DAFTAR ISI/CONTENTS**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASURUAN
MENURUT LAPANGAN USAHA 2021–2025*****Gross Regional Domestic Product Of Pasuruan Regency By Industry 2021–2025***
Volume 11, 2025

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/TABLE LIST	lx
DAFTAR GAMBAR/LIST OF PICTURES	xii
DAFTAR LAMPIRAN/APPENDIXS	xiv
PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTES	xv
I PENJELASAN UMUM/OVERVIEW	3
1.1 Pengertian PDRB/ <i>Concept of GRDP</i>	3
1.2 Kegunaan PDRB/ <i>The Usefulness of GRDP</i>	4
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Base year Change of GRDP</i>	5
II RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/COVERAGE & ESTIMATION	15
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	15
2.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16
2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	19
2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	21
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	24
2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25
2.10 Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	26
2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	28
2.12 Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	30
2.13 Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	30
2.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	31
2.15 Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	32
2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33
2.17 Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	34
III TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN PASURUAN/ECONOMIC REVIEW OF PASURUAN REGENCY	37
3.1 Struktur Ekonomi/ <i>Economic Structure</i>	40

3.2	Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	43
3.3	Sumber Pertumbuhan/ <i>Sources of Growth</i>	47
3.4	PDRB Per Kapita/ <i>GRDP Per Capita</i>	49
IV	PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN PASURUAN MENURUT LAPANGAN USAHA/DEVELOPMENT OF GRDP PASURUAN REGENCY BY INDUSTRY	53
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	53
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	55
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	57
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	59
4.5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	61
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	62
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	64
4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	66
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	67
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	69
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	71
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	73
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	74
4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	76
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	78
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	79
4.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	81
	LAMPIRAN/APPENDIX	85
	DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	93

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/ Table		Halaman/ Page
1.1	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/ <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP</i>	10
1.2	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010</i>	11
1.3	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year 2000 and 2010</i>	12
3.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2021–2025/ <i>Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiah), 2021–2025</i>	38
3.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2021–2025/ <i>Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Billion Rupiah), 2021–2025</i>	39
3.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha, 2021–2025 (persen)/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry 2021–2025 (percent)</i>	41
3.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry (percent), 2021–2025</i>	44
3.5	Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025/ <i>Source of growth of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry (percent), 2021–2025</i>	48
3.6	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Gross Regional Domestic Product and Per Capita GRDP of Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	50
4.1	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Agriculture, Forestry and Fishing in Pasuruan Regency , 2021–2025</i>	54

Tabel/ Table		Halaman/ Page
4.2	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Mining and Quarrying in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	56
4.3	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP of Manufacturing in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	58
4.4	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP of Electricity and Gas in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	60
4.5	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	61
4.6	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Construction in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	63
4.7	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	65
4.8	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Transportation and Storage in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	66
4.9	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Makanan dan akomodasi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Accommodation and Food Service Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	68
4.10	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Information and Communication in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	70
4.11	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Financial and Insurance Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	72

Tabel/ Table		Halaman/ Page
4.12	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Real Estet di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Real Estet Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	73
4.13	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Business Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	75
4.14	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Public Administration and Defence Compulsory Social Security in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	77
4.15	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Pendidikan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Education in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	78
4.16	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Human Health and Social Work Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	80
4.17	Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa lainnya di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Trend of GDRP Industry of Other Services Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	81

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/ Picture		Halaman/ Page
3.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry (percent), 2021–2025</i>	46
4.1	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Agriculture, Forestry and Fishing in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	54
4.2	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP of Agriculture, Mining and Quarrying in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	57
4.3	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Manufacturing in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	59
4.4	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Electricity and Gas in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	60
4.5	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	62
4.6	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth of GDRP Industry of Construction in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	63
4.7	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	65
4.8	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Transportation and Storage in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	67

Gambar/ Picture		Halaman/ Page
4.9	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Makanan dan akomodasi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Transportation and Storage in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	69
4.10	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Information and Communication in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	71
4.11	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Financial and Insurance Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	72
4.12	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Real Estet di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth of GDRP Industry of Real Estet Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	74
4.13	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth of GDRP Industry of Business Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	75
4.14	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Public Administration and Defence Compulsory Social Security in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	77
4.15	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pendidikan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Education in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	79
4.16	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Human Health and Social Work Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	80
4.17	Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Jasa lainnya di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of GDRP Industry of Other Services Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN/ LIST OF APPENDICES

Lampiran/ Appendices		Halaman/ Page
1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2021–2025 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at Current Market Prices by Industry, 2021–2025 (Billion Rupiah)</i>	85
2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2021–2025 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at Constant Market Prices by Industry, 2021–2025 (Billion Rupiah)</i>	86
3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2021–2025/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at Current Market Prices by Industry, 2021–2025</i>	87
4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2021–2025 (persen)/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2021–2025 (percent)</i>	88
5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Haega Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025/ <i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2021–2025</i>	89
6	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by industry (percent), 2021–2025</i>	90
7	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2021–2025/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by industry (Percent) 2021–2025</i>	91
8	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Pasuruan, 2021–2025/ <i>Gross Regional Domestic Product and GRDP Per Capita of Pasuruan Regency, 2021–2025</i>	92

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,

TECHNICAL NOTES

1. *The measurement of Statistics National Accounts used here follows the manual published by the United Nations, known as the "National Accounts System". However, the implementation of the statistics national accounts have been adapted to the socio-economic conditions of Indonesia.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (regency) describes the ability of a region to develop output (value added) at a certain time. To measuring GRDP can be done by applying in two approaches, namely the production approach and expenditure approach. Both of them present composition of the value added by economic activity (by industry) and the components of expenditure. GRDP by industry is the sum of all components of gross value added that to be develop by the various activities. In terms, in the expenditure approach describes how to use the value added.*
3. *GRDP by industry is detailed according to the total value added of the whole economics activity covering Agriculture, Forestry, and Fisheries; Mining and Quarrying; manufacturing Industry; Electricity and Gas; Water Supply, garbage Management,*

Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Waste and Recycling; construction; Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles repair; Transportation and Warehousing; Accommodation and food and beverage; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Services; Government Administration, Defence and Social assurance; Education Services; Health Services and Social activity; and other services.

4. *Gross Regional Domestic Product and the aggregate derivatives can be presented in two (2) concept i.e., the current prices and constant prices. The current prices be expressed whole aggregate assessed using the price in the current year, while the constant prices valuation is based on the price of a certain base year. In this publication used prices in 2010 as a basis for valuation*
5. *The rate of Economic growth is calculated using the constant prices of GRDP. The growth rate is calculated by subtracting value of GDP in 'n' year to the value in n-1 year (previous year), divided by the value in year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the grown of the aggregate production of a specified time to an earlier time.*

- | | |
|---|--|
| 6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa Yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan. | 6. <i>Current Price is the valuation made on goods and services produced or consumed at the current years' price.</i> |
| 7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar | 7. <i>Constant Price is assessment of the goods and services produced or consumed at a fixed price on the base year.</i> |
| 8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi. | 8. <i>Base Year is the year chosen as the reference statistics, which are used as the basis for calculating the years other. With the base year can be described series of detailed indicators about the change / movement occurs.</i> |

<https://pasuruankab.bps.go.id>



PENJELASAN UMUM *General Explanation*

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perludisajikan statistik pendapatan nasional/regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi.

CHAPTER I

General Explanation

1.1 Concept of GRDP

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the Strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

To know the level and growth of people's income, to be served national/regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the economic activity.

Angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

Figures on national/regional income can be used as well as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by the various parties, both the central government / local, and private.

What is GDRP ?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.

1.2 The Usefulness of GRDP

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
 2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
 3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
 4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
 5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.
1. *GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of Large economic resources, and vice versa.*
 2. *GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*
 3. *Distribution of GRDP at current prices by industrial origin shows the economic structure or the Source of each economic category in a region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.*
 4. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and GNI per one resident.*
 5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country.*

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan

1.3 Base Year Change of GDRP

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and

perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

the expansion of capital market services is an example of the changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year of 2000 Indonesia's GRDP to 2010. Changes in the base year's GRDP in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation of a framework supply and Use Tables (SUT).

Change of GRDP base year is done simultaneously with the calculation of GRDP of the province to maintain the consistency of calculation results.

What is 2008SNA?

2008SNA is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications and rules balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decision-making and policy-making. By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

What the Benefits from the Change ?

Benefits from the change of base year :

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve the GRDP quality;*
- *Making the GRDP data comparable in internationally.*

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk modeling dan forecasting.

What the implications from the Change?

Changes in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure;*
- *Will change the macro indicators such as the ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth;*
- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index* /PPI);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Why the 2010 as the base year?

Statistics Indonesia-BPS has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993, and 2000.

2010 was chosen as the new base year replacing 2000 for several reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products;*
- *United Nations Recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years;*
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008;*
- *The availability of new data sources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI);*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- **Konsep dan Cakupan:** Perlakuan *Work-in Progress (WIP)* pada *Cultivated Biological Resources (CBR)* merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum dipanen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum dipanen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.
- **Metodologi:** Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge (IBSC)* menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM)*.
- **Valuasi:** Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revisions in SNA 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in the calculation of the GRDP base year:

- **Concept and Scope:** Treatment of *Work-in-Progress (WIP)* on *Cultivated Biological Resources (CBR)* is the inclusion of the growth of natural assets cultivated by human that has not been harvesting as part of the output of the relevant industry such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber trees are that have not been yet harvested.
- **Methodology:** Revision calculating method of output bank from *Imputed Bank Services Charge (IBSC)* into *Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM)*.
- **Valuation:** Value-added Industry is valued at a basic price. Basic Price is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation is only to the calculation of GDP, while GRDP is using producer prices.

- **Klasifikasi:** Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional *Standard Classification* (ISIC rev.4) dan *Central Product Classification* (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009(KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010(KBKI2010).
- **Classification:** The classification used is based on the *International Standard Classification* (ISIC rev.4) and the *Central Product Classification* (CPC Rev.2). BPS adopt both of these classifications as *Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009)* and the *Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010)*.

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 dijelaskan pada Tabel 1.1. *Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.*

Tabel/Table 1.1

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB
Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP

Variabel	Konsep Lama	Konsep Baru
1. Output pertanian / <i>Agriculture Output</i>	Hanya mencakup output pada saat panen/ <i>Only at harvest output</i>	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan / <i>Output at harvest plus the value of animals and plants are immature</i>
2. Metode penghitungan output bank komersial/ <i>The method of calculating output of commercial banks</i>	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Services Charge</i> (IBSC)/ <i>Imputed Bank Services Charge</i> (IBSC) Method	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured</i> (FISIM)/ <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured</i> (FISIM) Method
3. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original/ <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original products</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara/ <i>Recorded as intermediate consumption</i>	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB/ <i>Recorded as output and capitalized as GFCF</i>

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990),

Changes in classification of GRDP in Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000 = 100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990),

sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

while the GRDP base year 2010 (2010 = 100) using KBLI2009. Comparison of the both of them can be seen in the following tabel:

Tabel/Table 1.2

Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010

Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/Base Year 2010
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry & fishery</i>	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, forestry and fishery</i>
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and gas</i>
5. Konstruksi <i>Construction</i>	E. Pengadaan Air/Water Supply F. Konstruksi/Construction
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trading, hotel and restaurant</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and retail, car and motorcycle reparation</i>
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and warehousing</i>
8. Keuangan, Real estat, dan jasa perusahaan <i>Financial, real estate, business services</i>	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and food and beverage</i>
9. Jasa-jasa/Services	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>
	K. Jasa Keuangan <i>Financial services</i>
	L. Real Estat/Real Estate
	M,N. Jasa Perusahaan/Business Services
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government, defense & social assurance</i>
	P. Jasa Pendidikan/Education Services
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and social activity</i>
	R,S,T,U. Jasa Lainnya/ others services

Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general didn't change significantly as the following table:

Tabel/Table 1.3
Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010
Comparison of Change in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/GRDP Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/GRDP Base Year 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption</i>	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption</i>
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>	2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Non-Profit Institution Consumption</i>
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>
4. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
5. Ekspor/Export	5. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>
6. Impor/Import	6. Ekspor/Export
	7. Impor/Import



2

**RUANG LINGKUP DAN
METODE PENGHITUNGAN**
*Coverage and
Estimation Methode*

BAB II

RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN

Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori lapangan usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

2.1 Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup semua kegiatan pengusahaan yang berkaitan dengan produk alam dan barang biologis yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau dijual. Ini termasuk kegiatan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, serta perikanan. Dalam pertanian, termasuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan; dalam peternakan, mencakup usaha pembibitan dan budidaya ternak; serta dalam kehutanan, meliputi penebangan kayu dan hasil hutan lainnya. Perikanan mencakup kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya ikan serta biota air lainnya.

CHAPTER II

COVERAGE AND ESTIMATION METHOD

Description of Industrial Category presented in this chapter include the coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, how to calculate the Gross Value Added at current prices and constant prices in 2010, and data source.

2.1 Agriculture, Forestry and Fisheries

The Agriculture, Forestry, and Fishing industry encompasses all activities related to the utilization of natural products and biological goods produced to meet human needs or for sale. This includes agricultural activities such as food crops, horticulture, and plantations; livestock farming, which involves breeding and raising livestock; and forestry, which includes logging and other forest products. Fishing cover activities such as fishing, breeding, and aquaculture of fish and other aquatic organisms,

Penghitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) untuk lapangan usaha ini dilakukan dengan mengukur nilai output utama dan ikutan yang dihasilkan oleh masing-masing sektor NTB diperoleh dengan mengurangi nilai output atas harga dasar dengan konsumsi antara (intermediate consumption). Data produksi dan harga untuk menghitung NTB diperoleh dari berbagai sumber seperti BPS, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, serta Dinas Perikanan, yang menyediakan data terkait produksi komoditas, harga produsen, dan struktur biaya dalam sektor-sektor terkait.

2.2 Pertambangan dan Penggalian

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian dibagi menjadi empat cakupan utama, yaitu pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam, serta pertambangan dan penggalian lainnya. Setiap cakupan mencakup kegiatan eksplorasi, penggalian, dan pengolahan berbagai sumber daya alam, seperti minyak, gas, batubara, bijih logam, dan material lain yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan industri.

Penghitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) dalam sektor ini dilakukan menggunakan pendekatan produksi, di mana output dihitung berdasarkan kuantitas yang dihasilkan dan harga unitnya. NTB pada harga konstan (2010) dihitung menggunakan metode revaluasi.

The calculation of Gross Value Added (GVA) for this industry is done by measuring the main and secondary outputs produced by each sector. GVA is obtained by subtracting intermediate consumption from the value of output at basic prices. Production and price data for calculating GVA are sourced from various institutions such as BPS Statistics, the Ministry of Food Security and Agriculture, the Ministry of Forestry and Plantations, and the Ministry of Fishing, which provide data on commodity production, producer prices, and cost structures within the relevant sectors.

2.2 Mining and Quarrying

The Mining and Quarrying industry is divided into four main subcategories: oil and gas mining, coal and lignite mining, metal ore mining, and other mining and quarrying. Each subcategory includes activities related to exploration, excavation, and processing of various natural resources, such as oil, gas, coal, metal ores, and other materials that can be used for industrial purposes

The calculation of Gross Value Added (GVA) in this sector is done using the production approach, where output is calculated based on the quantity produced and the unit price. The GVA at constant prices (2010) is calculated using a revaluation method.

2.3 Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama, di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

Industri pengolahan mencakup berbagai cakupan industri, seperti pengolahan batubara, pengilangan minyak dan gas, industri makanan dan minuman, tembakau, tekstil, kulit, karet, farmasi, pengolahan barang galian bukan logam dan logam dasar, mesin, alat angkutan, furniture, hingga industri pengolahan lainnya. Masing-masing cakupan ini memiliki jenis kegiatan dan produk yang berbeda, tetapi semuanya berperan penting dalam perekonomian.

2.3 Processing Industry

The Processing Industry category includes economic activities / business fields in the field of chemical or physical changes from materials, elements or components into new products. Raw materials for the processing industry come from agricultural, forestry, fishery, mining or quarrying products such as products from other processing industry activities. The essential alteration, renewal or reconstruction of goods is generally treated as a processing industry. Processing industry units are described as specialized machinery, plant or equipment driven by machines and hands. Included in this category are units that transform materials into new products by hand, those that make or sell products made in the same place where they are sold and those that process materials from others on a contract basis.

The manufacturing industry includes various subcategories, such as coal processing, oil and gas refining, food and beverage industries, tobacco, textiles, leather, rubber, pharmaceuticals, non-metallic mineral and basic metal processing, machinery, transportation equipment, furniture, and other processing industries. Each of these subcategories involves different types of activities and products, but all play a crucial role in the economy.

Pendekatan penghitungan untuk kegiatan Industri Pengolahan Migas menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku adalah merupakan perkalian antara produksi dengan harga untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan digunakan cara revaluasi, yaitu produksi pada masing-masing tahun dikalikan dengan harga pada tahun dasar 2010. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih output atas dasar harga konstan dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan.

Pendekatan estimasi untuk Industri Batubara sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga konstan menggunakan pendekatan produksi untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga berlaku dihitung dari output atas dasar harga konstan dikalikan indeks ekstrapolasi yaitu perkalian antara output tahun dasar dengan indeks harga pada masing-masing tahun NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari output atas dasar harga konstan dikurangi dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan Dalam penghitungan NTB Industri Pengolahan sub lapangan usaha ini, tabel SUT 2010 menjadi acuan sebagai tahun dasar 2010.

Accounting for Oil and Gas Processing Industry activity using the production approach. Output at current prices is a multiplication of production at a price for each year, while output at constant prices revaluation method, is the production for each year multiplied by the price of the base year 2010. The value added at current prices is obtained from the different between output at current prices with the consumption for each year, whereas for the value added at constant prices is derived from the difference between output at constant prices between consumption at constant prices.

The estimation approach for the Coal Industry up to Other Processing Industries, Repair Services, and Machinery and Equipment Installation uses the production approach. Output based on constant prices is calculated using the production approach for each year, while output based on current prices is derived from output based on constant prices multiplied by the extrapolation index, which is the multiplication of output in the base year with the price index for each year. Gross Value Added (GVA) based on current prices is obtained from the difference between output at current prices and intermediate consumption for each year, while NTB based on constant prices is derived from output at constant prices minus intermediate consumption at constant prices. In calculating the GVA for this subcategory of the manufacturing industry, the 2010 SUT table is used as the reference for the base year 2010.

2.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Lapangan usaha ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

Metode penghitungan dengan menggunakan pendekatan produksi. Output harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga dasar per unit produksi pada tiap tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan tiap tahun dengan harga dasar per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada tiap tahun dengan rasio NTB.

2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti seperti limbah/sampah

2.4 Electricity and Gas Procurement

This business field includes activities related to the supply of electricity, natural and manufactured gas, steam, hot water, cooled air, and the production of ice and similar products through networks, channels, or permanent pipeline infrastructure. The scale of these networks or infrastructures cannot be determined with certainty. It also includes the distribution of electricity, gas, steam, and hot water, as well as air and water cooling for the purpose of ice production. Ice production is carried out for both food and beverage needs as well as non-food purposes. This business field also includes the operation of electricity and gas generating facilities that produce, control, and distribute electrical power or gas. In addition, it includes the provision of steam and air conditioning.

Calculation method used is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced with a base price per unit of production in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, is multiplying the quantum of goods produced in each year with a base price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the output each year with a value added ratio.

2.5 Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling

This category covers economic activities/business fields related to the management of various forms of waste/waste, such as solid or non solid waste/waste, whether originating from households or industries, which can pollute

ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah/sampah atau kotoran akan dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 sama dengan seri 2000 dengan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010.

Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB. Penghitungan pengelolaan sampah/limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan, dan pembersihan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan swasta. Kegiatan yang dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD.

the environment. The results of the waste/waste or dirt management process will be disposed of or become inputs in other production processes. Water procurement activities fall under this category, as these activities are often carried out in conjunction with or by units involved in waste/dirt management.

Gross Value Added calculation method for water procurement base year 2010 same with the 2000 series is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. And for the price data that are not available in the past year is expected to rise in the rate of CPI components of fuel, electricity and water supply. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010

Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective output each year with a value added ratio. Counting garbage management /Waste with income approach. In the worksheet, management, garbage disposal and cleaning is done by the Government and the private sector. Government activities carried out using regional budget.

2.6 Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil. baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.

Kegiatan konstruksi gedung mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, rel kereta api, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus meliputi penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Pekerjaan konstruksi dapat dilakukan atas nama sendiri atau atas dasar balas jasa/kontrak. Sebagian pekerjaan dan atau keseluruhan pekerjaan konstruksi dimungkinkan dapat disubkontrakan. Unit yang melakukan subkontrak kegiatan konstruksi dicakup juga di sini.

Kategori ini dibedakan menjadi konstruksi lengkap bangunan gedung (Golongan Pokok 41), konstruksi lengkap bangunan sipil (Golongan Pokok 42), dan juga kegiatan konstruksi khusus (Golongan Pokok 43) jika hanya melakukan sebagian proses konstruksi.

2.6 Construction

The Construction category is a business activity in the field of general construction and special construction of building works and civil buildings. whether used as a place of residence or other means of activity. Construction activities include new work, repairs, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures at the project site and also temporary construction.

Building construction activities include construction of residential buildings, office buildings, shops, and other buildings. While civil building construction such as motor vehicle roads, highways, bridges, tunnels, railways, airfields, ports and other water buildings, irrigation systems sewage systems, industrial facilities, pipelines and electricity networks, sports facilities, and others. Specialized construction activities include land preparation, building installation and building completion and others.

Construction work can be carried out on its own behalf or on a fee-for-service/contract basis. Part and/or all of the construction work may be subcontracted. Units that subcontract construction activities are also included here.

This category can be divided into complete construction of buildings (Headline Group 41), complete construction of civil buildings (Headline Group 42), as well as specialized construction activities (Headline Group 43) if only part of the construction process is performed.

Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya dicakup dalam kegiatan konstruksi tertentu sesuai yang dilakukan dengan peralatan tersebut. Kategori ini juga mencakup pengembangan proyek konstruksi untuk bangunan gedung atau bangunan sipil dengan menggabungkan semua unsur keuangan, teknik dan fisik untuk mewujudkan proyek konstruksi untuk dijual. Jika proyek konstruksi dari kegiatan tersebut dilakukan tidak untuk dijual, tetapi untuk dioperasikan (yaitu ruangan dalam bangunan tersebut disewakan atau digunakan untuk pabrik dalam kegiatan industri pengolahan), maka diklasifikasikan sesuai dengan kegiatan operasionalnya, yaitu kegiatan real estate atau industri pengolahan.

Metode yang digunakan untuk memperkirakan Output harga berlaku sektor konstruksi adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan Output harga konstan, Output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara input antara didapat dengan menggunakan metode *commodity flow* beberapa komoditas utama dari input antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan galian. NTB berlaku didapat dari nilai output berlaku dikurangi dengan biaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Rental of construction equipment with operators is included in the specific construction activities performed with the equipment. This category also includes the development of construction projects for buildings or civil structures by combining all financial, technical and physical elements to realize construction projects for sale. If the construction project of the activity is carried out not for sale, but for operation (i.e. the space in the building is rented out or used for manufacturing in a processing industry activity), it is classified according to the operation, i.e. real estate or processing industry activity.

The method used to estimate current price Output of the construction sector is the extrapolation method with the current price construction index as the extrapolator. To obtain constant price output, current price output is deflated by using the construction IHPB as the deflator. Meanwhile, intermediate inputs are obtained by using the commodity flow method of some of the main commodities of intermediate inputs, for example the production of cement, wood, as well as excavation materials. The current NTB is obtained from the value of the current output minus the current intermediate cost. Meanwhile, the constant NTB is obtained from multiplying the constant output by the NTB ratio of the base year 2010

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelekangan, dan lain-lain.

2.7 Wholesale and Retail Trade, Repair of Cars and Motorcycles

This category includes economic activities/business establishments in the wholesale and retail trade (i.e. sales without technical alterations) of various types of goods, and providing services in return for the sale of these goods. Both wholesale (wholesale trade) and retail sales are the final stage in the distribution of merchandise. This category also includes car and motorcycle repairs.

Sales without technical alterations also include trade-related activities, such as sorting, quality separation and arrangement of goods, mixing, bottling, packing, unpacking from large sizes and repacking into smaller sizes, warehousing, whether or not refrigerated, cleaning and drying of agricultural produce, cutting of wood or metal sheets.

Wholesalers often physically collect, sort, and separate the quality of goods in large sizes, unloading from large sizes and repacking into smaller sizes. Meanwhile, retailers resell goods (without technical changes), both new and used, mainly to the general public for individual or household consumption or use, through shops, department stores, kiosks, mail-order houses, door-to-door sellers, itinerant traders, consumption cooperatives, auction houses, and others.

Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

Output lapangan usaha perdagangan adalah margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutan yang dikeluarkan oleh pedagang. Output perdagangan (berlaku/konstan) dihitung menggunakan metode tidak langsung, yaitu menggunakan metode pendekatan arus barang "*commodity flow approach*". Margin perdagangan diperoleh dengan mengalikan rasio margin perdagangan dengan output barang yang dihasilkan oleh industri penghasil barang domestik ditambah impor barang dari luar negeri. Kemudian output atau margin perdagangan tersebut dikalikan dengan rasio nilai tambah untuk memperoleh nilai tambah perdagangan. produksinya adalah jumlah kendaraan. Untuk mendapatkan nilai tambah konstan, nilai tambah berlaku yang diperoleh di-deflate menggunakan IHK umum (BPS).

2.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau

In general, retailers acquire title to the goods they sell, but some retailers act as agents, and sell on a consignment or commission basis

The output of the trade sector is the trade margin, which is the selling value minus the buying value of the traded goods after deducting the transportation costs incurred by the trader. Trade output (current/constant) is calculated using an indirect method, namely using the commodity flow approach. The trade margin is obtained. Meanwhile, car and motorcycle repairs are calculated using the production approach with the production indicator by multiplying the trade margin ratio by the output of goods produced by the domestic goods-producing industry plus imports of goods from abroad. Then the output or trade margin is multiplied by the value-added ratio to obtain trade value-added. While the repair of cars and motorcycles is calculated by production approach, the production indicators is the number of vehicles. To get a the production indicator is the number of vehicles. To get a constant added value, added value obtained in force-deflate using general CPI (BPS).

2.8 Transportation and Warehousing

This category includes the provision of scheduled or unscheduled transportation of passengers or goods by rail, pipeline, road, water or air and activities related to transportation. The Transportation and Warehousing category comprises: rail transportation; land transportation; sea transportation; river,

dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

Metode estimasi yang digunakan untuk Lapangan usaha ini adalah pendekatan produksi. Output dihitung berdasarkan jumlah penumpang, barang, atau kendaraan yang diangkut, dengan harga yang dihitung menggunakan indikator harga dari berbagai sumber terkait. Untuk output atas dasar harga konstan, digunakan metode ekstrapolasi atau deflasi, tergantung pada sektor, dengan referensi tahun dasar 2010. Nilai Tambah Bruto (NTB) dihitung dengan mengalikan output dengan rasio NTB yang relevan.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

lake and ferry transportation; air transportation; warehousing and transportation, postal and courier support services. Transportation activities include the transfer of passengers and goods from one place to another using conveyances or vehicles, both motorized and non-motorized. Meanwhile, transportation support services include activities that support transportation activities such as: terminals, ports, warehousing, and others.

The estimation method used for this industry is the production approach. Output is calculated based on the number of passengers, goods, or vehicles transported, with prices calculated using price indicators from relevant sources. For output based on constant prices, extrapolation or deflation methods are used depending on the sector, with the reference year being 2010. The Gross Value Added (GVA) is calculated by multiplying the output with the corresponding GVA ratio

2.9 Provision of Accommodation and Drinking Meals

This category includes the provision of short-term lodging accommodation for visitors and other travelers and the provision of food and beverages for immediate consumption. The number and type of ancillary services provided in this category vary widely. It does not include the provision of long-term accommodation such as primary residence, the preparation of food or beverages not for immediate consumption or that through wholesale and retail trade activities.

Estimasi untuk kedua cakupan ini, yaitu Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman, menggunakan pendekatan produksi. Untuk Penyediaan Akomodasi, indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar terjual, dengan indikator harga berupa tarif rata-rata per malam per kamar. Output berdasarkan harga berlaku dihitung dengan mengalikan indikator produksi dengan indikator harga, sementara Nilai Tambah Bruto (NTB) dihitung dengan mengalikan output dengan rasio NTB. Output dan NTB berdasarkan harga konstan dihitung dengan menggunakan metode revaluasi. Sementara itu, untuk Penyediaan Makanan dan Minuman, indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penduduk pertengahan tahun, dan indikator harga adalah pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan dan minuman yang dikonsumsi di luar rumah. Output berdasarkan harga berlaku dihitung dengan mengalikan kedua indikator tersebut, sedangkan output berdasarkan harga konstan dihitung menggunakan metode deflasi, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) untuk makanan jadi, minuman, dan rokok sebagai deflator. NTB berdasarkan harga berlaku maupun konstan dihitung dengan mengalikan output dengan rasio NTB.

2.10 Informasi Dan Komunikasi

Lapangan usaha ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi,

Estimation for Accommodation Services and Food and Beverage Services, uses the production approach. For the accommodation, the production indicator used is the number of room nights sold, with the price indicator being the average rate per room night. Output at current prices is calculated by multiplying the production indicator by the price indicator, while Gross Value Added (GVA) is obtained by multiplying output by the GVA ratio. Output and GVA at constant prices are calculated using the revaluation method. Meanwhile, for the Food and Beverage Services, the production indicator used is the mid-year population, and the price indicator is the average per capita expenditure on food and beverages consumed outside the home. Output at current prices is calculated by multiplying both indicators, while output at constant prices is calculated using the deflation method, with the Consumer Price Index (CPI) for prepared food, beverages, and tobacco as the deflator. GVA at both current and constant prices is obtained by multiplying output by the GVA ratio

2.10 Information and Communication

This category includes the production and distribution of information and cultural products, the supply of means to transmit or distribute these products as well as data or communication activities, information, in

teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Lapangan usaha terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public bergerak di industri informasi dan telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

formation technology and data processing, and other information services activities. It includes publishing which includes acquiring copyrights for its contents (information products) and making its contents available to the general public through reproduction and distribution in various forms, as well as all appropriate forms of publishing (in print, electronic or audio on the internet such as

The estimation method used is production approach. Output at current prices obtained from the value of production /income resulting from the processing industry survey of large and medium, as well as the financial statements of publicly traded companies engaged in the information industry and telecommunications, while the value added at current prices obtained from the sum of wages and salaries, profit/loss, depreciation, and other components. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by the method of deflation, and value added at constant prices is obtained from multiplication of output at constant prices with base year 2010 value added ratio.

2.11 Financial and Insurance Activities

This category includes financial brokerage services, insurance and pensions, other financial services and financial support services. This category also includes the activities of asset holders, such as the holding company activities and the activities of underwriting or funding agencies and similar financial institutions.

Jasa Perantara Keuangan: termasuk kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat, seperti simpanan, dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Kegiatan ini dilakukan oleh bank, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya, baik konvensional maupun syariah. Jasa lainnya seperti transaksi uang dan pembelian surat berharga juga tercakup. Asuransi dan Dana Pensiun: Asuransi mencakup penjaminan risiko seperti kerusakan barang atau kematian, sementara dana pensiun mengelola program pensiun untuk memberikan santunan hari tua. Kedua sektor ini mengelola dana yang dihimpun melalui premi untuk menanggung klaim di masa depan. terhadap risiko seperti kerusakan barang atau kematian, sementara dana pensiun mengelola program pensiun untuk memberikan santunan hari tua. Kedua sektor ini mengelola dana yang dihimpun melalui premi untuk menanggung klaim di masa depan.

Jasa Keuangan Lainnya: Meliputi berbagai jenis layanan keuangan seperti leasing, pembiayaan konsumen, kartu kredit, pegadaian, dan modal ventura. Lembaga lembaga ini menyediakan pembiayaan kepada konsumen atau perusahaan melalui berbagai mekanisme, seperti pembelian piutang atau penyertaan modal.

Jasa Penunjang Keuangan: Mencakup layanan yang mendukung aktivitas jasa keuangan dan asuransi, seperti administrasi pasar uang (bursa efek), manajer investasi, lembaga kliring dan penjaminan, serta jasa broker asuransi dan reasuransi. Jasa ini bertujuan untuk memastikan kelancaran transaksi dan pengelolaan aset dalam sektor keuangan.

Financial Intermediary Service: This includes activities related to collecting funds from the public, such as deposits, and channeling them in the form of loans or credit. These activities are carried out by banks, cooperatives, and other financial institutions, both conventional and Islamic. Other services such as money transfers and buying and selling securities are also included. Insurance and Pensions Funds: Insurance involves providing coverage for risks such as property damage or death, while pension funds manage pension programs to provide retirement benefits. Both sectors manage funds collected through premiums to cover future claims.

Other Financial Services: This includes various financial services such as leasing, consumer financing, credit cards, pawnshops, and venture capital. These institutions provide financing to consumers or companies through mechanisms such as debt factoring or equity investment.

Supporting Financial Services: This includes services that support financial and insurance activities, such as money market administration (stock exchanges), investment managers, clearing and settlement institutions, and insurance and reinsurance brokers. These services ensure the smooth operation of financial transactions and asset management within the financial sector.

Metode Penghitungan: Penghitungan untuk sektor jasa keuangan dan asuransi umumnya menggunakan dua pendekatan utama:

- Pendekatan Produksi: Digunakan untuk menghitung output dari kegiatan yang menghasilkan layanan atau produk langsung, seperti bank komersial, asuransi, dan lembaga pembiayaan. Pendekatan ini menghitung nilai output berdasarkan penerimaan atau pendapatan yang diperoleh dari layanan yang diberikan, seperti biaya administrasi, hasil under writing, atau bunga pinjaman.
- Pendekatan Pengeluaran: Digunakan untuk menghitung output lembaga keuangan seperti bank sentral, yang lebih fokus pada pengeluaran operasional dan biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan fungsi-fungsinya, seperti gaji pegawai atau pengeluaran untuk penyusutan.

Selain itu, untuk menghitung nilai output pada harga konstan, metode deflasi digunakan dengan memanfaatkan Indeks Harga Konsumen (IHK) umum atau Indeks Implisit PDRB untuk menghilangkan pengaruh inflasi. Secara umum, output dan Nilai Tambah Bruto (NTB) dihitung dengan menggabungkan data keuangan dari lembaga-lembaga tersebut dan menghitungnya sesuai dengan rasio NTB yang relevan

Estimation Methods: The estimations for financial and insurance services generally use two main approaches:

- *Production Approach: This is used to estimate the output of activities that directly produce services or products, such as commercial banks, insurance, and financing institutions. This approach estimate the output value based on the revenue or income generated from the services provided, such as administration fees, under writing results, or loan interest.*
- *Expenditure Approach: This is used to estimate the output of financial institutions like central banks, which focus more on operational expenditures and costs incurred in carrying out their functions, such as employee wages or depreciation expenses.*

Additionally, to estimate output at constant prices, the deflation method is used by applying the Consumer Price Index (CPI) or Implicit GDP Deflator to eliminate the effects of inflation. In general, the output and Gross Value Added (GVA) are calculated by combining financial data from these institutions and calculating them according to the relevant GVA ratios.

2.12 Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m².

NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

2.13. Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa

2.12 Real Estate Activities

This category includes the rental, and the agents or intermediaries in the sale or purchase of real estate and providing other real estate services could be done on their own or belonging to others that is done on the basis of remuneration contracts. This category also includes the activities of building maintenance or rental of buildings. Real estate is a property such as land and buildings.

Output for rental residential buildings is obtained from the multiplication of household consumption expenditure per capita for rent, house contract, lease purchase the home office, the estimated rent tax and home maintenance, the number of mid-year population. While output rental business nonresidential buildings acquired from multiplying building area leased with an average rental rate per m².

gross value added is obtained by multiplying the ratio of value added to output. Value added at constant prices is obtained by using the method of extrapolation, and extrapolation index of building area.

2.13. Business Activities

Business Services category is a combination of the two (2) categories, namely category M and categories N. M Category covers professional activities, science and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skills available to users. Activities included categories M, among services and accounting, others: legal architectural and civil engineering services, research and

dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum.

Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output Lapangan Usaha Jasa Perusahaan atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan

development of science, advertising and market research, as well as professional services, scientific and other technical. N category includes a variety of activities that support general business operations.

Activities including the N category include: rental services and lease without option rights, employment services, travel agency services, organizing tours and other reservation services, security and investigation services, services to buildings and landscape, office administrative services, as well as supporting services office and other business support services.

The estimation method used in calculating the output of business services category at current prices is production approach. Output is obtained by multiplying the number of workers with the average output per worker. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the revaluation model. Gross Value Added (GVA), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

2.14 Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

This category includes activities that are government, which is generally carried out by the administration. This category also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to the rules, as well as the administration of programs based on legislation, legislative activities, taxation, national defense, security and safety of the State

keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini, meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan.

Sebagai contoh administrasi sistem sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi. Dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya

2.15 Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan.

Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan

immigration services, foreign affairs and administration programs government, as well as compulsory social security. Activities that are classified in other categories in ISIC are not included in this category, albeit by a government agency.

For example, the administration of the school system, (regulation, inspection, and curriculum) are included in this category, but the teaching itself in the category of Education (P) and a prison or military hospital is classified in the category Q.

Gross value added of public administration at current prices is the sum of all employee expenses of government administration and defense activities as well as other government services. depreciation Estimates of value added at constant prices 2010 is calculated by extrapolation. And indices weighted according to the number of civil servants class rank as extrapolation.

2.15 Education

This category includes educational activities at various levels and for various jobs, either orally or in writing as well as the various means of communication. This category also includes public and private education also includes teaching, especially regarding sports broadcasting, internet and correspondence.

Activities, entertainment and educational support. Education can be provided in the room, through radio and television The education level of activities classified as primary education, secondary education, higher education and other education,

pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan Pendekatan Produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan Pendekatan Deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.

Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

support services also include education and early childhood education.

Gross value added services Government Education at current prices using the expenditure approach, and for Private Education Services Production approach. Gross value added services for Government Education at constant prices 2010 using deflation approach, while the Private Education Services revaluation approach.

2.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities are quite broad in scope, starting from health care provided by skilled professionals in hospitals and other health facilities to home care activities that involve levels of health care activities to social activities that do not involve force health professionals.

Provision of health services and social activities include: Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services Physician practices; Health Care Services; Special Transport Services Paramedic; Traditional Health Care Services; Supporting Service Transporting the Sick (Medical Evacuation) Animal Health Service; Social Work Services.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

2.17 Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

Dalam hal metode estimasi, output dihitung dengan pendekatan produksi atau biaya, tergantung pada jenis kegiatan. Untuk Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, pendekatan produksi digunakan dengan mengalikan indikator produksi dengan harga. Sementara untuk aktivitas badan internasional, pendekatan biaya digunakan berdasarkan laporan keuangan. Untuk menghitung output dan NTB atas harga konstan, digunakan metode deflasi dengan deflator yang sesuai, seperti Indeks Harga Konsumen (IHK) untuk kategori tertentu.

The calculation method for government services at current prices using the expenditure approach, while the private sector production approach. Gross value added of health services and social activities of the government on the basis of constant prices 2010 using deflation approach, while health services and social activities of private use revaluation approach.

2.17 Other Services Activities

Other Services category is a combination of four categories in ISIC 2009. This category has a fairly extensive activities that include: Arts, Entertainment, and Recreation; Computer Repair Services and Personal Purposes Goods and Home Appliances; Individuals Services Serving Households; Activity Produce Goods and Services by Household Used Alone to meet the needs; Other private services including the activities of international agencies, such as the UN and UN agencies, the Regional Board, IMF, OECD, and others.

For estimation methods, output is calculated using either a production or cost approach, depending on the type of activity. For Arts, Entertainment, and Recreation, the production approach is used by multiplying production indicators with prices. Meanwhile, for the activities of international agencies, the cost approach is applied based on financial reports. To calculate output and NTB at constant prices, a deflation method is used with the appropriate deflator, such as the Consumer Price Index (CPI) for specific categories.



**TINJAUAN PEREKONOMIAN
KABUPATEN PASURUAN**

*Economic Reviews of
Pasuruan Regency*

BAB III

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN PASURUAN

Nilai PDRB Kabupaten Pasuruan atas dasar dasar harga berlaku pada tahun 2025 mencapai 218,78 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 17,11 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 201,67 triliun rupiah. Kenaikan nilai PDRB ini tidak lepas dari adanya inflasi/kenaikan harga di Kabupaten Pasuruan.

Secara keseluruhan, Nilai PDRB nominal di seluruh sektor lapangan usaha mengalami kenaikan. Nilai tertinggi pada lapangan usaha industri pengolahan sebesar 134,75 triliun rupiah, diikuti lapangan usaha konstruksi sebesar 22,59 triliun rupiah dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 20,82 triliun rupiah. Selanjutnya lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,34 triliun rupiah dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,16 triliun rupiah. Untuk lapangan usaha lainnya, nilainya dibawah 6 triliun rupiah.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 125,62 triliun rupiah pada tahun 2024 menjadi 132,74 triliun rupiah pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan selama tahun 2025 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan mengalami kenaikan sebesar 5,66 persen. Kenaikan PDRB ini seiring dengan meningkatnya produksi di seluruh sektor lapangan usaha.

CHAPTER III

ECONOMIC REVIEW OF PASURUAN REGENCY

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Pasuruan Regency based on in 2025 reached IDR218,78 trillion. In nominal terms, the GRDP value increased by IDR17.11 trillion compared to 2024 which reached IDR201,67 trillion. This increase in PDRB value is attributed to inflation/price increases in Pasuruan Regency.

Overall, the nominal GRDP value in all industry increased. The highest value was in the manufacturing industry sector at IDR134.75 trillion, followed by the construction sector at IDR22,59 trillion and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair at IDR20.82 trillion. Furthermore, the industry of Agriculture, Forestry, and Fishing at 12.34 trillion rupiah and Provision of Accommodation and Food Service Activities at IDR8.16 trillion. For other industry, the value is below IDR6 trillion.

Based on constant 2010 prices, the GRDP figure also increased, from IDR125,62 trillion in 2024 to IDR132.74 trillion in 2025. This shows that during 2025 the economic growth of Pasuruan Regency increased by 5.66 percent. This increase in GRDP is in line with the increase in production in all industries

Tabel/Table 3.1

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
(miliar rupiah), 2021–2025**
**Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at Current Market Prices by Industry (billion rupiah),
2021–2025**

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	9.798,70	10.376,35	11.061,77	11.551,50	12.337,93
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	799,74	860,80	919,50	955,07	1.019,66
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	94.684,82	104.311,47	112.943,75	122.303,85	134.749,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	1.366,25	1.505,80	1.970,91	2.183,20	2.206,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	52,80	55,23	58,97	63,32	67,58
F	Konstruksi/Construction	17.599,63	19.138,65	20.098,47	21.431,49	22.586,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	15.066,46	17.009,29	18.580,46	19.816,09	20.824,75
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	1.011,60	1.217,36	1.456,66	1.615,70	1.711,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	5.392,08	6.185,84	6.964,20	7.624,51	8.156,87
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	4.462,85	4.704,26	5.061,35	5.519,37	5.896,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	1.261,30	1.350,62	1.426,02	1.513,26	1.562,78
L	Real Estat/Real Estate Activities	1.101,95	1.156,18	1.205,17	1.252,37	1.307,49
M,N	Jasa Perusahaan/Bussiness Activities	163,79	171,61	186,21	201,13	223,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.734,60	1.732,93	1.850,45	2.119,63	2.222,48
P	Jasa Pendidikan/Education	1.056,30	1.054,96	1.115,82	1.206,82	1.319,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	262,30	281,45	300,42	322,34	351,42
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service	1.335,56	1.541,35	1.746,03	1.985,48	2.238,12
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		157.150,73	172.654,17	186.946,17	201.665,14	218.782,55

Catatan/Notes:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 3.2

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021–2025

Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiah), 2021–2025

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	5.782,67	5.806,22	5.890,84	5.933,43	6.148,91
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	481,52	501,67	521,68	538,33	560,31
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	65.160,42	68.682,59	72.106,24	76.047,36	81.070,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	771,71	835,45	1.076,12	1.176,69	1.178,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	39,94	40,36	42,44	45,29	47,36
F	Konstruksi/Construction	11.932,55	12.515,61	13.087,01	13.761,33	14.336,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	10.618,74	11.359,79	12.013,64	12.554,92	12.976,12
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	677,82	774,00	854,58	941,03	995,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & Food Service Activities	3.384,03	3.736,13	4.062,31	4.346,28	4.579,67
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	4.135,45	4.314,99	4.615,67	4.979,63	5.293,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	797,35	806,68	834,82	871,74	889,14
L	Real Estat/Real Estate	794,73	827,92	854,69	882,53	904,73
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	101,71	104,36	111,11	117,94	128,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.070,13	1.050,53	1.059,46	1.139,23	1.168,89
P	Jasa Pendidikan/Education	731,02	723,97	746,43	786,50	837,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	194,18	202,81	210,93	222,42	234,08
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service	956,30	1.068,99	1.164,58	1.278,18	1.385,76
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		107.630,27	113.352,08	119.252,55	125.622,82	132.735,28

Catatan/Notes:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

3.1 Struktur Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama lima tahun terakhir (2021–2025) struktur perekonomian Kabupaten Pasuruan didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Pasuruan. Lima kategori tersebut memberikan kontribusi sebesar 90,80 persen pada tahun 2025.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 61,59 persen (angka ini naik dari 60,25 persen di tahun 2021). Hal ini menunjukkan Lapangan Usaha Industri Pengolahan menjadi sektor utama penggerak perekonomian Kabupaten Pasuruan.

Selanjutnya lapangan usaha Konstruksi memberikan kontribusi sebesar 10,32 persen (turun dari 11,20 persen di tahun 2021) pada perekonomian Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025. Kontribusi ini turun 0,88 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan lapangan usaha Perdagangan

3.1 Economic Structure

The extent to which various economic sectors contribute to the production of goods and services plays a pivotal role in determining the economic structure of a region. This economic structure, shaped by the value added by each sector, depicts the level of dependency of a region on the production capabilities of its individual sectors.

Over the last five years (2021–2025) economic structure in Pasuruan Regency dominated by five category of industry, such as: Manufacturing Industry; Construction; Wholesale and and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles; Agriculture, Forestry, and Fishing; and Accommodation and Food Service Activities. It can be seen from the respective roles of the undertaking to the GRDP formation Pasuruan Regency. These five categories contributed 90.80 percent in 2025.

The largest role in the formation of Pasuruan Regency's GRDP in 2025 was generated by the Manufacturing Industry, reaching 61.59 percent (this figure increased from 60.25 percent in 2021). This indicates that the Manufacturing sector is the main driver of the economy in Pasuruan Regency.

Furthermore, the Industry of Construction contributed 10.32 percent (down from 11.20 percent in 2021) to the Pasuruan Regency economy in 2025. This contribution decreased by 0.88 percentage points compared to the previous year. Meanwhile, the industry of Wholesale and

Tabel/Table 3.3

Distribusi Persentase Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Bruto of Pasuruan Regency by Industry (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,24	6,01	5,92	5,73	5,64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,51	0,50	0,49	0,47	0,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	60,25	60,42	60,42	60,65	61,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,87	0,87	1,05	1,08	1,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,20	11,08	10,75	10,63	10,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,59	9,85	9,94	9,83	9,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,64	0,71	0,78	0,80	0,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,43	3,58	3,73	3,78	3,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,84	2,72	2,71	2,74	2,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,80	0,78	0,76	0,75	0,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,70	0,67	0,64	0,62	0,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,10	1,00	0,99	1,05	1,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,67	0,61	0,60	0,60	0,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,85	0,89	0,93	0,98	1,02
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor peranannya sebesar 9,52 persen (turun dari 9,59 persen di tahun 2021). Kontribusinya juga menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 0,31 persen poin.

Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi salah satu penopang ekonomi di Kabupaten Pasuruan. Namun, kontribusinya cenderung menurun seiring berkurangnya lahan pertanian akibat perluasan areal nonpertanian seperti pendirian pemukiman dan areal-areal industri. Selain itu, pengusahaan pertanian yang masih konvensional menyebabkan kinerja yang cenderung stagnan pada sektor pertanian. Terlihat, kontribusi lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada tahun 2021 sebesar 6,24 persen turun menjadi 5,64 persen tahun 2025. Artinya, mengalami penurunan sebesar 0,60 persen poin.

Jumlah penduduk yang besar menjadi salah satu pendorong besarnya kontribusi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2021 kontribusinya sebesar 3,43 persen, kemudian meningkat menjadi 3,58 persen pada tahun 2022. Dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 3,73 persen. Selanjutnya, pada tahun 2024 mobilitas penduduk yang meningkat menyebabkan peningkatan kontribusi Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,05 persen poin sehingga mencapai 3,78 persen. Namun, pada tahun 2025 menunjukkan kondisi sebaliknya, kontribusi lapangan usaha ini menjadi 3,73 persen.

Retail Trade, Car and Motorcycle Repair contributed 9.52 percent (declined from 9.59 percent in 2021). Its contribution also decreased by 0.31 percentage points compared to 2024.

The industry of Agriculture, Forestry, and Fishing is one of the economic pillars in Pasuruan Regency. However, its contribution tends to decrease along with the reduction of agricultural land due to the expansion of non-agricultural areas such as the establishment of settlements and industrial areas. In addition, conventional agricultural practices tend to result in stagnant performance in the agricultural sector. It can be seen that the contribution of the industry of Agriculture, Forestry, and Fishing in 2021 was 6.24 percent, falling to 5.64 percent in 2025. This means that there has been a decrease of 0.60 percentage points.

The large population is one of the drivers of the large contribution of the industry of Accommodation and Food Service Activities to the GRDP of Pasuruan Regency. In 2021, its contribution was 3.43 percent, which then increased to 3.58 percent in 2022. In 2023, it further increased to 3.73 percent. Furthermore, in 2024, the increase in population mobility led to a 0.05 percentage point rise in the contribution of the Accommodation and Food Service Activities category, reaching 3.78 percent. However, in 2025, the opposite condition occurred, as the contribution of this sector decreased to 3.73 percent.

Beberapa lapangan usaha lainnya yang mengalami peningkatan peranan dibandingkan tahun 2024 adalah Pengadaan Listrik dan Gas (0,03 persen poin), dan Jasa Lainnya (0,04 persen poin).

3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Di tengah kondisi global yang masih diliputi ketidakpastian sepanjang tahun 2025, ekonomi Kabupaten Pasuruan masih mampu tumbuh menyakinkan sebesar 5,66 persen. Artinya mengalami percepatan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 5,34 persen. Dalam rentang lima tahun terakhir (2021-2025) laju pertumbuhan ekonomi selalu menguat, tumbuh positif.

Dari sisi lapangan usaha, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2025. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 8,95 persen diikuti oleh Jasa Lainnya sebesar 8,42 persen dan industri pengolahan sebesar 6,61 persen.

Several other industry that experienced an increase in their role compared to 2024 were Electricity and Gas Procurement (0.03 percentage points), and Other Services (0.04 percentage points).

3.2 Economic Growth

Economic growth is one indicator of the macro to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at constant prices for the year against the previous year.

Economic growth can be seen as an increase in the number of goods and services produced by all category of economic activity in a region during a period of one year.

Amidst global conditions that are still shrouded in uncertainty throughout 2025, the economy of Pasuruan Regency is still able to grow convincingly by 5.66 percent. This means that it has accelerated compared to the previous year which only grew by 5.34 percent. Over the past five years (2021–2025), the economic growth rate has consistently strengthened and remained positive.

In terms of industry, all industry experienced positive growth in 2025. The highest growth occurred in the industry by Business Activities which grew by 8.95 percent, followed by Other Services by 8.42 percent and Manufacturing by 6.61 percent.

Tabel/Table 3.4
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	-2,47	0,41	1,46	0,72	3,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,61	4,19	3,99	3,19	4,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,27	5,41	4,98	5,47	6,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,51	8,26	28,81	9,35	0,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,30	1,05	5,15	6,72	4,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,32	4,89	4,57	5,15	4,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,08	6,98	5,76	4,51	3,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,31	14,19	10,41	10,12	5,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,12	10,40	8,73	6,99	5,37
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,29	4,34	6,97	7,89	6,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,97	1,17	3,49	4,42	2,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,25	4,18	3,23	3,26	2,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,68	2,61	6,46	6,15	8,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-1,04	-1,83	0,85	7,53	2,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	-0,17	-0,96	3,10	5,37	6,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,40	4,45	4,00	5,45	5,24
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,26	11,78	8,94	9,75	8,42
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4,34	5,32	5,21	5,34	5,66

Catatan/Notes:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tingginya kinerja lapangan usaha Jasa Perusahaan dipicu oleh meningkatnya kebutuhan dunia usaha terhadap jasa penunjang operasional. Sementara itu, pertumbuhan lapangan usaha Jasa Lainnya didorong oleh tingginya mobilitas masyarakat pada tahun 2025. Kondisi tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah penumpang pada berbagai moda transportasi umum serta naiknya jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Dari ke lima lapangan usaha yang mendominasi peranan dalam perekonomian Kabupaten Pasuruan, terdapat dua lapangan usaha yang mengalami tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun 2024 Industri pengolahan dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sedangkan lainnya, mengalami perlambatan.

Sebagai penopang utama perekonomian Kabupaten Pasuruan, lapangan usaha Industri Pengolahan tumbuh sebesar 6,61 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,47 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan pasar global dan tetap tingginya minat investasi pada sektor industri pengolahan di Kabupaten Pasuruan. Perkembangan tersebut mengindikasikan bahwa sektor industri pengolahan masih menjadi penggerak utama perekonomian daerah, baik dari sisi produksi maupun penciptaan nilai tambah, sehingga keberlanjutan kinerjanya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan

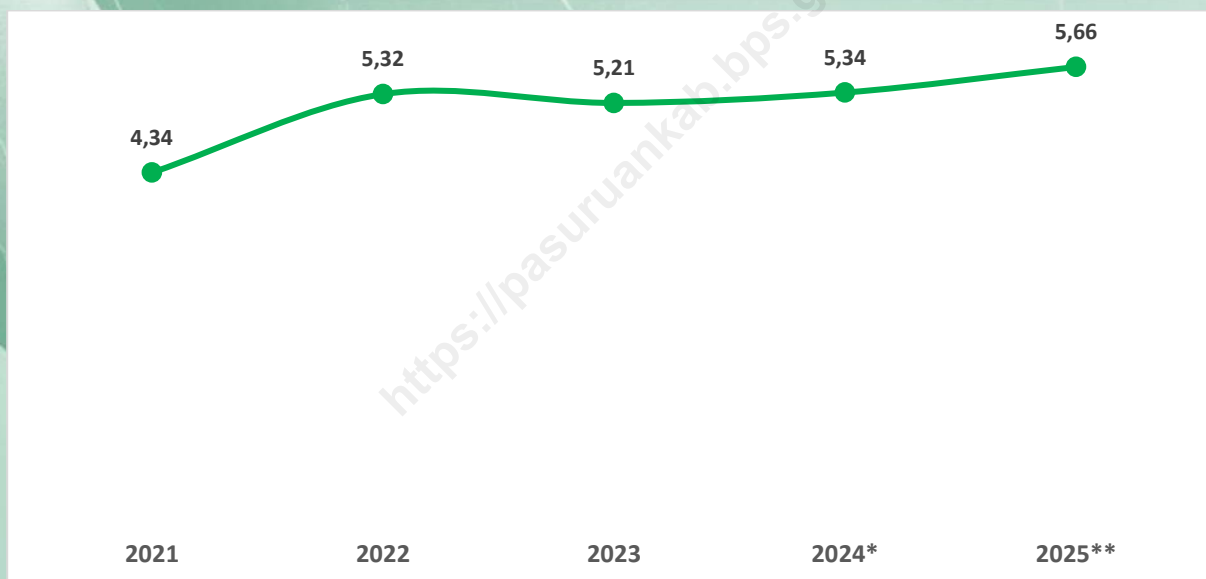
The strong performance of the Business Activities was driven by the increasing demand from businesses for operational support services. Meanwhile, the growth of the Other Services Activities was supported by high community mobility in 2025. This was reflected in the rising number of passengers across various modes of public transportation, as well as the increase in tourist arrivals, both domestic and international.

Of the five industry that dominate the role in the economy of Pasuruan Regency, there are two industry recorded faster growth compared to 2024, namely the manufacturing and Agriculture, Forestry and Fishing. While others have experienced a slowdown.

As the main pillar of Pasuruan Regency's economy, the Manufacturing industry grew by 6.61 percent, higher than the 5.47 percent recorded in the previous year. This increase was driven by stronger global market demand and the strong investment appeal of the manufacturing industry in Pasuruan Regency. This development indicates that the manufacturing sector remains the main engine of regional economic growth, both in terms of production and value added, so its sustained performance greatly influences the overall economic growth of Pasuruan Regency.

Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh dari 0,72 persen pada tahun 2024 menjadi 3,63 persen pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh kondisi cuaca yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Cuaca yang lebih kondusif mendukung kelancaran masa tanam dan panen, sehingga meningkatkan produksi pada beberapa komoditas pertanian. Perkembangan ini menunjukkan bahwa kinerja lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih sangat dipengaruhi oleh faktor musiman dan kondisi alam, sehingga perbaikan cuaca dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan sektor ini.

The Industry Agriculture, Forestry, and Fisheries grew from 0.72 percent in 2024 to 3.63 percent in 2025. This increase was mainly driven by better weather conditions compared with the previous year. More favorable weather supported smoother planting and harvesting periods, which in turn increased the production of several agricultural commodities. This development shows that the performance of the Industry Agriculture, Forestry, and Fisheries is still highly influenced by seasonal factors and natural conditions, so improved weather can provide a significant boost to the growth of this sector



Gambar/Picture 3.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry (percent), 2021–2025

Catatan/Notes:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

3.3 Sumber Pertumbuhan

Sumber pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengetahui peranan masing-masing lapangan usaha/komponen dalam penciptaan laju pertumbuhan ekonomi. Indikator ini dihitung dengan cara mengalikan tingkat pertumbuhan dengan penimbangnya.

Dalam penciptaan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan di tahun 2025 yang terbesar adalah lapangan usaha industri pengolahan sebesar 3,78 persen, diikuti lapangan usaha Konstruksi sebesar 0,43 persen. Kemudian selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,32 persen dan Informasi dan Komunikasi 0,24 persen. Untuk lapangan usaha lainnya memberikan kontribusi dalam laju pertumbuhan ekonomi dibawah 0,20 persen.

Kabupaten Pasuruan merupakan daerah penyangga Ibu Kota Provinsi Jawa Timur yang berkembang sebagai kawasan industri. Secara geografis, wilayah ini berada pada posisi strategis karena menghubungkan tiga poros distribusi ekonomi utama, yaitu Surabaya–Jember–Banyuwangi–Bali, Surabaya–Malang, serta Malang–Jember–Banyuwangi. Posisi strategis tersebut memberikan prospek ekonomi yang besar bagi Kabupaten Pasuruan, khususnya pada sektor industri pengolahan. Oleh karena itu, lapangan usaha industri pengolahan menjadi sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap sumber pertumbuhan ekonomi daerah.

3.3 Source Growth

The source of economic growth is used to determine the role of each business sector / component in creating the rate of economic growth. This indicator is calculated by multiplying the growth rate by its weight.

In creating the economic growth rate of Pasuruan Regency in 2025, the largest is the manufacturing industry at 3.78 percent, followed by the industry of Construction at 0.43 percent. Then the industry of industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle at 0.32 percent and Information and Communication at 0.24 percent. For other industry, they contribute to the economic growth rate below 0.20 percent.

Pasuruan Regency serves as a buffer area for the capital of East Java Province and has developed as an industrial region. Geographically, it is strategically located as it connects three main economic distribution corridors: Surabaya–Jember–Banyuwangi–Bali, Surabaya–Malang, and Malang–Jember–Banyuwangi. This strategic position provides significant economic prospects for Pasuruan Regency, particularly in the manufacturing by industry. Therefore, the manufacturing sector is the largest contributor to the region's economic growth.

Tabel/Table 3.5

Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025

Source of growth of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by Industry (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	-0,14	0,02	0,07	0,03	0,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,02	0,02	0,01	0,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,16	3,27	3,02	3,14	3,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,06	0,21	0,08	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,04	0,54	0,50	0,54	0,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,86	0,69	0,58	0,43	0,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,04	0,09	0,07	0,07	0,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,07	0,33	0,29	0,23	0,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,24	0,17	0,27	0,29	0,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,01	0,01	0,02	0,03	0,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,01	0,03	0,02	0,02	0,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-0,01	-0,02	0,01	0,06	0,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,00	-0,01	0,02	0,03	0,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	0,10	0,08	0,09	0,08
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4,34	5,32	5,21	5,34	5,66

Catatan/Notes:

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

3.4 PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Pasuruan atas dasar harga berlaku sejak tahun 2021 hingga 2025 mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 PDRB per kapita tercatat sebesar 97,16 juta rupiah. Secara nominal mengalami kenaikan pada tahun 2025 mencapai 131,05 juta rupiah (lihat tabel 3.6). Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi. Tersulut pula oleh dorongan roda perekonomian yang kembali bergairah setelah pandemi, berandil dalam pertumbuhan ekonomi secara positif.

3.4 Per Capita GRDP

One indicator of the level of prosperity of the population in a region / area can be seen from the value of GRDP per capita, which is the quotient between added value generated by all economic activities by the population. Therefore, the size of the population will affect the value of GRDP per capita, while the size of the value of GRDP is highly dependent on natural resources and factors of production that are in the area. GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP per head or per one resident.

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita of Pasuruan Regency based on current prices from 2021 to 2025 has shown an increase. In 2021, the GRDP per capita was recorded at IDR97,16 million. There was a nominal increase in 2025, reaching IDR131,05 million (refer to table 3.6). This notable rise in GRDP per capita is largely influenced by inflation factors. Additionally, the resurgence of economic activity following the pandemic has contributed positively to economic growth.

Tabel/Table 3.6

Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Gross Regional Domestic Product and GRDP Per Capita of Pasuruan Regency, 2021–2025

Nilai PDRB/GRDP (Milliar Rupiah/Billion rupiahs)					
	2021	2022	2023	2024*	2025**
- ADHB/ at current price	157.150,73	172.654,17	186.946,17	201.665,14	218.782,55
- ADHK/ at 2010 Constant Price	107.630,27	113.352,08	119.252,55	125.622,82	132.735,28
PDRB per Kapita/Per Capita GRDP (Juta Rupiah/Million rupiahs)					
- ADHB/ at current price	97,16	105,84	113,67	121,68	131,05
- ADHK/ at 2010 Constant Price	66,55	69,49	72,52	75,80	79,51
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ Growth of GRDP Per Capita at 2010 Constant Price	3,51	4,42	4,35	4,53	4,89
Jumlah Penduduk (orang)/ Population (people)	1.617.263	1.631.125	1.644.456	1.657.216	1.669.400

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

¹Data penduduk hasil proyeksi Interim Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/Population data based on Population Projection Interim result of Population Census 2020 (mid year/June)

²Data penduduk hasil proyeksi penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/Population data based on Indonesia Population Projection 2020-2050 result of Population Census 2020 (mid year/June)



4

**PERKEMBANGAN PDRB
MENURUT LAPANGAN USAHA**
Development of GRDP by Industry

BAB IV

PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN PASURUAN MENURUT LAPANGAN USAHA

Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori. Berikut uraian perkembangan di setiap lapangan usaha periode 2021–2025.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan salah satu tumpuan utama dalam perekonomian Kabupaten Pasuruan. Selama periode 2021–2025, secara rata-rata, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan kontribusi terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 5,91 persen. Tampak terjadi trend penurunan kontribusi dalam perekonomian Kabupaten Pasuruan seiring pertumbuhan produksi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang lebih lambat dibanding lapangan usaha lainnya.

Tabel 4.1 menunjukkan kontribusi lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang semakin menurun selama 5 (lima) tahun terakhir dari 6,24 persen pada tahun 2021 menjadi 5,64 persen pada tahun 2025. Penurunan luas lahan dan produksi pertanian menjadi salah satu penyebabnya.

Laju pertumbuhan selama 2021–2025 cenderung meningkat. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan berkontraksi sebesar 2,47 persen. Pada tahun tersebut,

CHAPTER IV

DEVELOPMENT OF GRDP PASURUAN REGENCY BY INDUSTRY

Gross Regional Domestic Product by industry specified into 17 categories. The development in industry period 2021–2025 described below.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

Agriculture, Forestry, and Fishing are one of the mainstays of the Pasuruan Regency economy. During the 2021–2025 period, on average, Agriculture, Forestry, and Fisheries contributed 5.91 percent to the total GRDP at current prices. There appears to be a downward trend in contribution to the Pasuruan Regency economy along with the slower growth in Agriculture, Forestry, and Fishing production compared to other industry.

Table 4.1 shows the contribution of the Agriculture, Forestry and Fishing business sector which has continued to decline over the last 5 (five) years from 6.24 percent in 2021 to 5.64 percent in 2025. The decline in agricultural land area and production is one of the causes.

The growth rate during 2021–2025 tended to increase. In 2021, the growth rate contracted by 2.47 percent. In that year

Tabel/Table 4.1
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GDRP Industry of Agriculture, Forestry and Fishing in Pasuruan Regency , 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	9.798,70	10.376,35	11.061,77	11.551,50	12.337,93
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	5.782,67	5.806,22	5.890,84	5.933,43	6.148,91
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	6,24	6,01	5,92	5,73	5,64
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	-2,47	0,41	1,46	0,72	3,63

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.1
Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025
Growth Rate of GDRP Industry of Agriculture, Forestry and Fishing in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

mulai meredanya pandemi Covid-19 sehingga masyarakat mulai meningkatkan ekonominya melalui lapangan usaha lainnya, yang berakibat pada penurunan produksi pertanian. Kemudian tahun 2022 naik sebesar 2,88 persen poin dan naik lagi sebesar 1,05 persen poin sehingga laju pertumbuhan lapangan usaha ini menjadi 1,46 persen pada tahun 2023. Walaupun, Di tengah fenomena El Nino yang melanda pada pertengahan hingga akhir tahun 2023 tidak berpengaruh secara signifikan pada produksi tanaman pangan di Kabupaten Pasuruan karena didukung sistem irigasi yang memadai. Oleh karena itu, pertumbuhan di lapangan usaha ini tumbuh positif. Namun pada tahun 2024 melambat menjadi 0,72 persen. Akhirnya, pada tahun 2025 tumbuh sebesar 3,63 persen. Pertumbuhan paling tinggi selama lima tahun terakhir. Pengaruh cuaca yang baik pada tahun 2025 memberikan percepatan pada pertumbuhan lapangan usaha ini.

4.2 Pertambangan dan Penggalan

Kontribusi lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Pasuruan relatif rendah selama 5 (lima) tahun terakhir berada dibawah satu persen. Kontribusinya hanya sebesar 799,74 miliar rupiah atau sekitar 0,51 persen pada tahun 2021 dan nilainya meningkat menjadi 1.019,66 miliar rupiah, namun secara persentase kontribusi melambat menjadi sekitar 0,47 persen pada tahun 2025. Pada Kabupaten Pasuruan sektor ini, hanya bertumpu pada aktifitas pertambangan dan penggalan lainnya seperti pasir, sirtu dan batu sehingga

the Covid-19 pandemic began to subside so that people began to improve their economy through other business fields, which resulted in a decrease in agricultural production. Then in 2022 it increased by 2.88 percentage points and increased again by 1.05 percentage points so that the growth rate of this business sector became 1.46 percent in 2023. Although, in the midst of the El Nino phenomenon that hit in mid to late 2023, it did not have a significant effect on food crop production in Pasuruan Regency because it was supported by an adequate irrigation system. Therefore, growth in this business sector grew positively. In addition, in 2023, livestock production in the form of meat, milk and eggs was abundant. However, in 2024 it slowed to 0.72 percent. Finally, in 2025, it grew by 3.63 percent, marking the highest growth over the past five years. Favorable weather conditions in 2025 accelerated the growth of this industry.

4.2 Mining and Quarrying

The contribution of this industry to the formation of Pasuruan Regency's GRDP has been relatively low over the past 5 (five) years, below one percent. Its contribution was only IDR799,74 billion or around 0.51 percent in 2021 and its value increased to IDR1.099,66 billion, but in percentage terms the contribution slowed to around 0.47 percent in 2025. In Pasuruan Regency, this sector only relies on mining and other excavation activities such as sand, gravel and stone, so it is greatly influenced by construction project activities.

sangat di pengaruhi kegiatan proyek konstruksi.

Laju pertumbuhan lapangan usaha ini pada tahun 2025 terus menunjukkan penguatan dalam rentang waktu 2021–2025, yaitu dari 0,61 persen pada tahun 2021 menjadi 4,08 persen pada tahun 2025. Pada periode 2021–2024, menguatnya kegiatan konstruksi turut mendorong laju pertumbuhan tetap terjaga positif. Selain itu, fenomena musim kemarau yang lebih panjang juga menyumbang peningkatan produksi dari aktivitas penggalian. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja lapangan usaha ini tidak hanya ditopang oleh meningkatnya permintaan dari sektor konstruksi, tetapi juga didukung oleh faktor alam yang memperlancar proses produksi. Dengan demikian, pertumbuhan yang terjadi mencerminkan adanya sinergi antara permintaan pasar dan kondisi cuaca yang mendukung.

The growth rate of this business field in 2025 showed a consistent strengthening over the 2021–2025 period, increasing from 0.61 percent in 2021 to 4.08 percent in 2025. During 2021–2024, the expansion of construction activities helped maintain positive growth in this business field. In addition, the longer dry season also contributed to higher production from quarrying activities. This indicates that the performance of this business field was supported not only by rising demand from the construction sector, but also by natural conditions that facilitated production. Thus, the growth reflects a synergy between market demand and favorable weather conditions.

Tabel/Table 4.2

Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GRDP Industry of Mining and Quarrying in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	799,74	860,80	919,50	955,07	1.019,66
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	481,52	501,67	521,68	538,33	560,31
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,51	0,50	0,49	0,47	0,47
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	0,61	4,19	3,99	3,19	4,08

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.2

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025

Growth Rate of GRDP Industry of Agriculture, Mining and Quarrying in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.3 Industri Pengolahan

Secara nominal, Industri Pengolahan berkembang dari 94,68 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 134,75 triliun rupiah pada tahun 2025. Artinya, Kontribusi kategori ini pada tahun 2021 sebesar 60,25 persen dan terus naik hingga pada tahun 2025 kontribusinya sebesar 61,59 persen. Peranan kategori ini terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan rata-rata diangka 60-61 persen.

Lapangan usaha industri pengolahan menunjukkan kinerja yang konsisten dan resilien karena mampu mencatat pertumbuhan positif secara berkelanjutan dalam lima tahun terakhir. Kondisi ini menandakan bahwa sektor industri pengolahan tetap menjadi salah satu penopang utama aktivitas ekonomi. Setelah tekanan pandemi Covid-19 mereda, sektor ini mengalami pemulihan yang semakin kuat, hingga mencapai

4.3 Manufacturing

In nominal terms, the Manufacturing Industry grew from IDR94.68 trillion in 2021 to IDR134.75 trillion in 2025. This means that the contribution of this category in 2021 was 60,25 percent and continued to increase until in 2025 its contribution was 61,59 percent. The role of this category in the PDRB of Pasuruan Regency is on average 60-61 percent.

The manufacturing industry has shown consistent and resilient performance, as it has continuously recorded positive growth over the past five years. This indicates that the manufacturing sector remains one of the main pillars supporting economic activity. After the pressures of the Covid-19 pandemic subsided the sector experienced an increasingly strong recovery

Tabel/Table 4.3
Perkembangan PDRB Lapangan usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GDRP Industry of Manufacturing in Pasuruan Regency , 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	94.684,82	104.311,47	112.943,75	122.303,85	134.749,65
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	65.160,42	68.682,59	72.106,24	76.047,36	81.070,71
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	60,25	60,42	60,42	60,65	61,59
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	5,27	5,41	4,98	5,47	6,61

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

pertumbuhan tertinggi pada tahun 2025 sebesar 6,61 persen. Capaian tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kapasitas produksi, permintaan pasar yang membaik, serta semakin pulihnya aktivitas usaha dan distribusi. Dengan demikian, industri pengolahan tidak hanya pulih, tetapi juga menunjukkan momentum ekspansi yang lebih kuat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Lapangan usaha industri pengolahan menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan kuat sepanjang periode 2021–2025. Hal ini tercermin dari laju pertumbuhan yang selalu berada pada level positif dan relatif tinggi setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,47 persen per tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri pengolahan memiliki daya tahan yang baik terhadap dinamika ekonomi dan tetap menjadi salah satu sektor yang konsisten menopang perekonomian daerah.

reaching its highest growth in 2025 at 6.61 percent. This achievement indicates an increase in production capacity, improving market demand, and the continued recovery of business and distribution activities. Therefore, the manufacturing industry has not only recovered but has also demonstrated stronger expansion momentum compared to previous years.

The manufacturing industry recorded stable and strong growth throughout the 2021–2025 period. This is reflected in its growth rate, which remained consistently positive and relatively high each year, with an average annual growth of 5.47 percent. This condition indicates that the manufacturing industry has strong resilience to economic dynamics and continues to be one of the sectors that consistently supports the regional economy.



Gambar/Picture 4.3

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025
Growth Rate of GRDP Industry of Manufacturing Category in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 2,21 triliun rupiah atau sekitar 1,01 persen terhadap perekonomian Kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2025, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,08 persen.

Sebagai penompang utama kegiatan industri dan rumah tangga, sektor ini sangat bergantung pada aktivitas industri dan rumah tangga.. Lapangan usaha pengadaan listrik dan gas menunjukkan pola pertumbuhan yang sangat fluktuatif selama periode 2021–2025. Setelah mencatat lonjakan pertumbuhan yang sangat tinggi hingga 28,81 persen pada tahun 2023, laju pertumbuhannya kemudian melambat tajam menjadi 0,15 persen pada tahun terakhir.

4.4 Electricity and Gas

The Electricity and Gas Procurement category contributed IDR2.21 trillion or around 1.01 percent to the economy of Pasuruan Regency. In 2025, it decreased compared to 2024 by 1.08 percent.

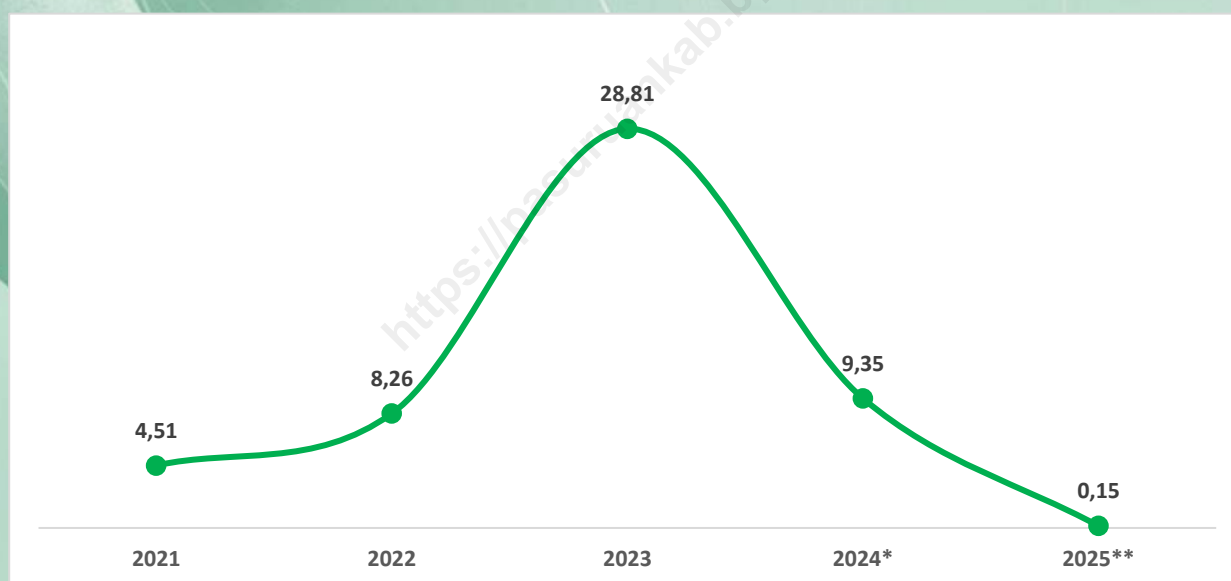
As a key support sector for industrial and household activities, this sector is highly dependent on the activities of both industries and households. The electricity and gas supply industry showed a highly fluctuating growth pattern during the 2021–2025 period. After recording a very high growth surge of 28.81 percent in 2023, its growth rate then slowed sharply to 0.15 percent in the final year.

Tabel/Table 4.4
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GDRP Industry of Electricity and Gas in Pasuruan Regency , 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.366,25	1.505,80	1.970,91	2.183,20	2.206,69
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	771,71	835,45	1.076,12	1.176,69	1.178,43
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,87	0,87	1,05	1,08	1,01
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	4,51	8,26	28,81	9,35	0,15

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.4
Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025
Growth Rate of GDRP Industry of Electricity and Gas in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan, dll. Tidak termasuk pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian.

Peranan lapangan usaha ini terhadap perekonomian di Kabupaten Pasuruan selama tahun 2025 relatif kecil, hanya 67,58 miliar rupiah atau sebesar 0,03 persen dengan pertumbuhan yang selalu tumbuh positif selama lima tahun ini. Peningkatan produksi air PDAM untuk memenuhi kebutuhan aktivitas industri dan masyarakat Kabupaten Pasuruan membuat sektor ini selalu tumbuh positif.

4.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

This Industry includes the economic activities of collection, treatment and distribution of water through various pipelines for domestic and industrial needs of households and industry. Including the activities of collection, purification and treatment of water and rivers, lakes, springs, rain etc. Excluding the operation of irrigation equipment for agricultural purposes.

The role of this industry in the economy of Pasuruan Regency in 2025 was relatively small, amounting to only 67.58 billion rupiah or 0.03 percent, although it consistently recorded positive growth over the past five years. The increase in PDAM water production to meet the needs of industrial activities and the community in Pasuruan Regency has enabled this sector to maintain positive growth.

Tabel/Table 4.5

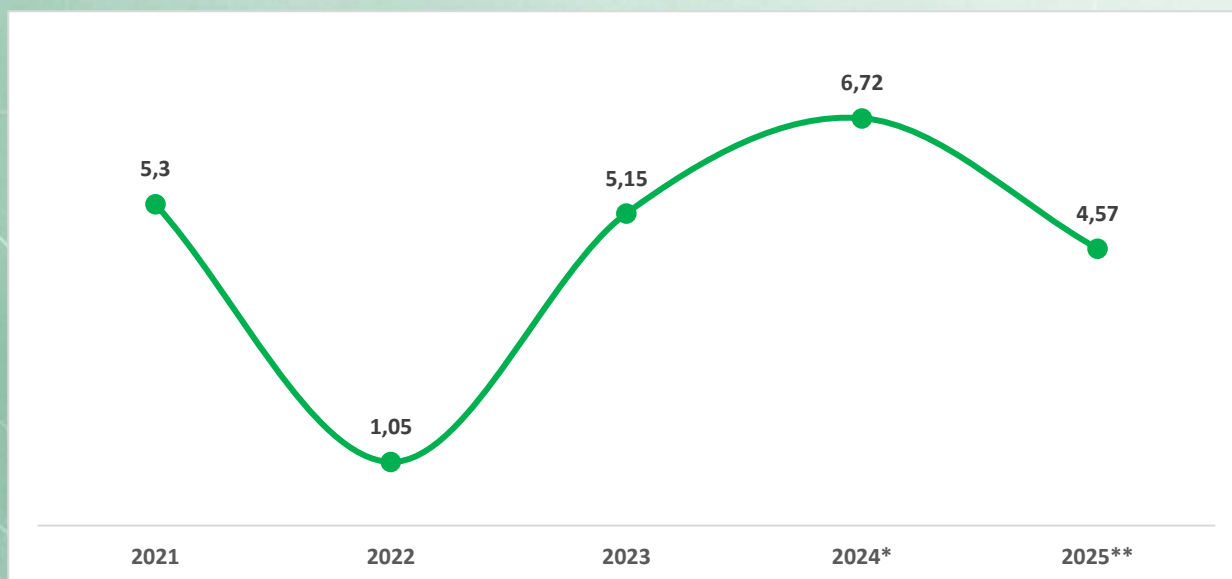
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025

Trend of GDRP Industry of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	52,80	55,23	58,97	63,32	67,58
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	39,94	40,36	42,44	45,29	47,36
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	5,30	1,05	5,15	6,72	4,57

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.5

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Pasuruan(persen), 2021–2025

Growth Rate of GDRP Industry of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities in Pasuruan Regency(percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.6 Konstruksi

Pada tahun 2025, kontribusi kategori konstruksi mencapai 22,59 triliun atau 10,32 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Pasuruan. Angka tersebut menurun dibandingkan pada tahun 2020 dengan rata-rata peranannya sebesar 10,79 persen per tahun.

Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi Lapangan usaha Konstruksi menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif selama periode tersebut. Telah berakhirnya pandemi Covid-19 mengeliatnya aktifitas konstruksi 2021–2025 membuat pertumbuhan berada pada kisaran 4-5 persen. Adapun kegiatan konstruksi tempat hunian, pembangunan industri

4.6 Construction

In 2025, the contribution of the construction category reached IDR22.59 trillion or 10.32 percent of the total economy of Pasuruan Regency. This figure decreased compared to 2020 with an average role of 10.79 percent per year.

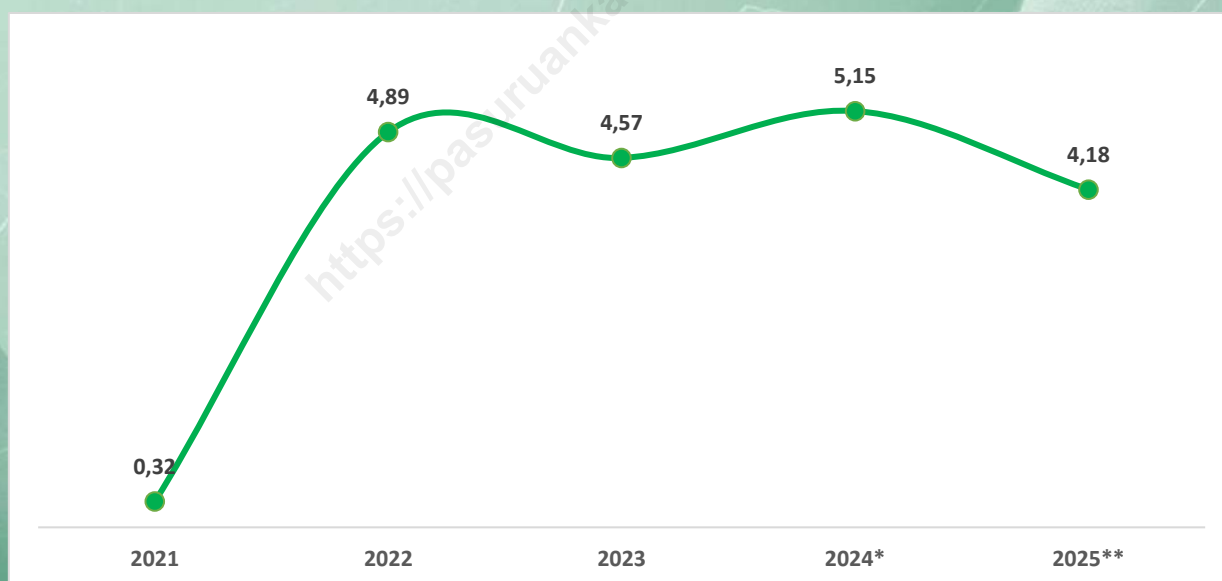
With calculations based on 2010 constant prices, the Construction sector recorded fluctuating growth during the period. The end of the COVID-19 pandemic and the revival of construction activities during 2021–2025 kept growth in the range of 4–5 percent. As for residential construction activities,

Tabel/Table 4.6
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GDRP Industry of Construction in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	17.599,63	19.138,65	20.098,47	21.431,49	22.586,29
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	11.932,55	12.515,61	13.087,01	13.761,33	14.336,32
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	11,20	11,08	10,75	10,63	10,32
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	0,32	4,89	4,57	5,15	4,18

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.6
Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Pasuruan(persen), 2021–2025
Growth Rate of GDRP Industry of Construction in Pasuruan Regency(percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

berupa tempat hunian, pembangunan industri, pembangunan perkantoran Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Pembangunan jalan desa dan perawatan jalan kabupaten/ propinsi/nasional.

Wilayah Kabupaten Pasuruan yang berada pada jalur segitiga emas, lokasinya strategis karena berada di delta jalur perkonomian. Keberadaan jalan tol Gempol-Pandaan dan pembangunan tol Gempol-Pasuruan menjadi potensi besar untuk mengembangkan investasi. Oleh karena itu, Kabupaten Pasuruan melakukan Pembangunan maupun pengembangan wilayah untuk menarik investasi.

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Selama 5 tahun terakhir, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 9 persen. Pada tahun 2025, kontribusi kategori ini mencapai 20,82 triliun rupiah atau sekitar 9,52 persen.

Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menunjukkan pertumbuhan positif selama periode 2021–2025, namun dengan kecenderungan melambat. Pertumbuhan yang pada tahun 2021 mencapai 9,08 persen terus menurun hingga menjadi 3,35 persen pada tahun 2025. Kemampuan daya beli masyarakat yang menurun membuat kinerja pada sektor ini tidak bisa tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun lalu.

industrial development in the form of residential areas, industrial development, construction of Pasuruan Regency Government offices, construction of village roads and maintenance of district/provincial/national roads.

Pasuruan Regency is located on the golden triangle route. Its location is strategic because it is located in the delta of the economic route. The existence of the Gempol-Pandaan toll road and the construction of the Gempol-Pasuruan toll road are great potentials for developing investment. Therefore, Pasuruan Regency is carrying out development and regional development to attract investment.

4.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles

Over the past 5 years, the Industry of Wholesale and Retail Trade Category; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles contributed more than 9 percent. In 2025, the contribution of this category will reach IDR20.82 trillion or around 9.52 percent.

The industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles recorded positive growth throughout the 2021–2025 period, but with a slowing trend. Growth, which reached 9.08 percent in 2021, continued to decline to 3.35 percent in 2025. The weakening purchasing power of the community caused the performance of this sector to grow more slowly than in the previous year.

Tabel/Table 4.7

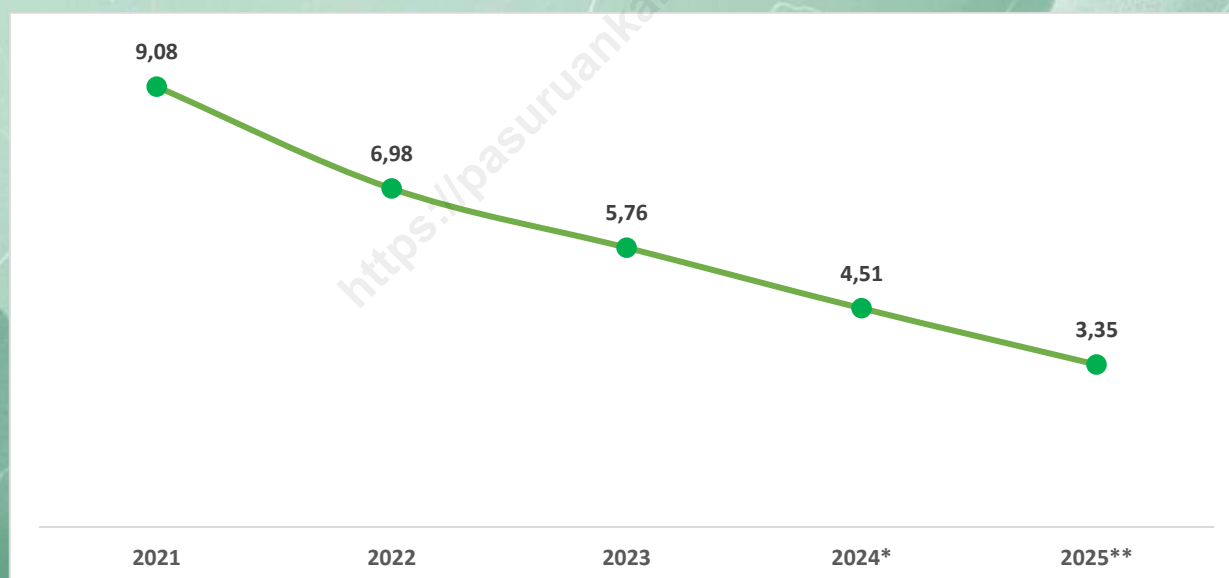
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025

Trend of GDRP Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles in Pasuruan Regency , 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	15.066,46	17.009,29	18.580,46	19.816,09	20.824,75
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	10.618,74	11.359,79	12.013,64	12.554,92	12.976,12
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	9,59	9,85	9,94	9,83	9,52
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	9,08	6,98	5,76	4,51	3,35

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.7

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025

Growth Rate of GDRP Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Kontribusi lapangan usaha ini mencapai 1.711,98 miliar rupiah atau sekitar 0,78 persen terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025. Peranan lapangan usaha Transportasi dan

4.8 Transportation and Storage

The contribution of this industry reaches IDR1,711.98 billion rupiah or around 0.78 percent of the GRDP of Pasuruan Regency in 2025. The Industry of Transportation and Warehousing showed a

Tabel/Table 4.8

Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
. Trend of GRDP Industry of Transportation and Storage in Pasuruan Regency , 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.011,60	1.217,36	1.456,66	1.615,70	1.711,98
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	677,82	774,00	854,58	941,03	995,35
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,64	0,71	0,78	0,80	0,78
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	6,31	14,19	10,41	10,12	5,77

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Pergudangan cenderung meningkat selama 2021–2024, dari 0,64 persen menjadi 0,80 persen, sebelum sedikit menurun menjadi 0,78 persen pada 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor ini terhadap perekonomian daerah relatif stabil dengan kecenderungan menguat.

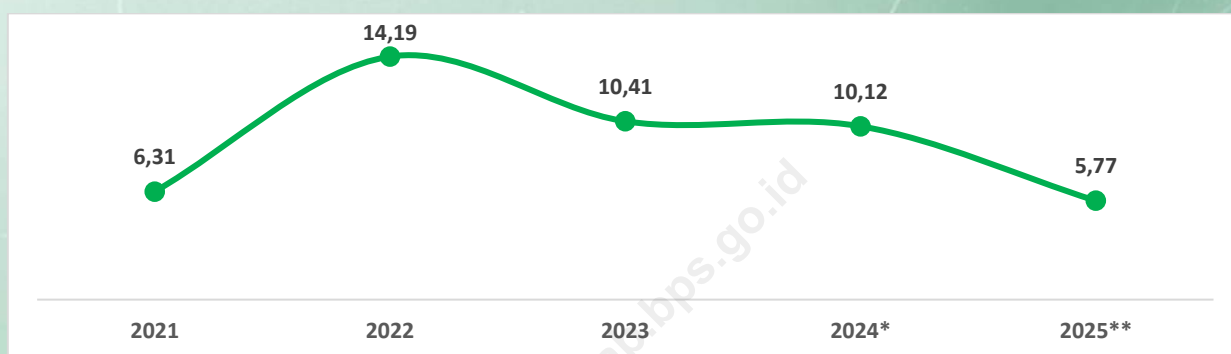
Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mencatat pertumbuhan positif selama periode 2021–2025 dengan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2021, pertumbuhannya sebesar 6,31 persen, lalu meningkat tajam menjadi 14,19 persen pada tahun 2022. Setelah itu, pertumbuhan melambat menjadi 10,41 persen pada tahun 2023 dan 10,12 persen pada tahun 2024, sebelum kembali turun menjadi 5,77 persen pada tahun 2025.

generally increasing role during the 2021–2025 period. Its contribution was recorded at 0.64 percent in 2021, then increased to 0.71 percent in 2022, 0.78 percent in 2023, and reached 0.80 percent in 2024. However, in 2025, its contribution slightly declined to 0.78 percent. This indicates this industry in the regional economy remained relatively stable, despite a slight correction in the final year.

The industry of Transportation and Warehousing recorded positive growth during the 2021–2025 period, with a fluctuating pattern. In 2021, it grew by 6.31 percent, then increased sharply to 14.19 percent in 2022. After that, growth slowed to 10.41 percent in 2023 and 10.12 percent in 2024, before declining further to 5.77 percent in 2025.

Mobilitas masyarakat Kabupaten Pasuruan tidak seramai tahun 2024 sehingga berpengaruh pada kinerja lapangan transportasi dan pergudangan yang melambat dibandingkan tahun lalu. Selain itu, melambatnya aktivitas distribusi barang dan pergerakan penumpang mengindikasikan bahwa permintaan terhadap jasa transportasi dan pergudangan tidak sekuat pada tahun sebelumnya.

The mobility of people in Pasuruan Regency was not as intense as in 2024, which affected the performance of the Transportation and Warehousing sector, causing its growth to slow compared with the previous year. In addition, the slowdown in goods distribution activities and passenger movement indicates that demand for transportation and warehousing services was not as strong as in the previous year.



Gambar/Picture 4.8

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025

Growth Rate of GRDP Industry of Transportation and Storage in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Wilayah Kabupaten Pasuruan yang berada di bagian tenggara Kawasan Gunung Bromo, bagian barat daya Kawasan Gunung Welirang, serta mencakup sebagian Kawasan Gunung Penanggungan memiliki karakteristik dataran tinggi yang mendukung pengembangan sektor pariwisata. Kondisi geografis tersebut memberikan potensi besar bagi pertumbuhan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebagai bagian dari aktivitas pendukung pariwisata. Tahun 2025, Lapangan usaha Penyediaan Akomodasi

4.9 Accommodation and Food Service Activities

Pasuruan Regency, which is located in the southeastern part of the Mount Bromo area, the southwestern part of the Mount Welirang area, and also includes part of the Mount Penanggungan area, has highland characteristics that support the development of the tourism sector. These geographical conditions provide significant potential for the growth of the Accommodation and Food Service sector as a supporting activity for tourism. In 2025, the industry of Accommodation and Food Service Activities Provision contributed to

Tabel/Table 4.9

Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Makanan dan akomodasi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025

Trend of GDRP Industry of Accommodation and Food Service Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	5.392,08	6.185,84	6.964,20	7.624,51	8.156,87
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	3.384,03	3.736,13	4.062,31	4.346,28	4.579,67
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	3,43	3,58	3,73	3,78	3,73
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	2,12	10,40	8,73	6,99	5,37

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

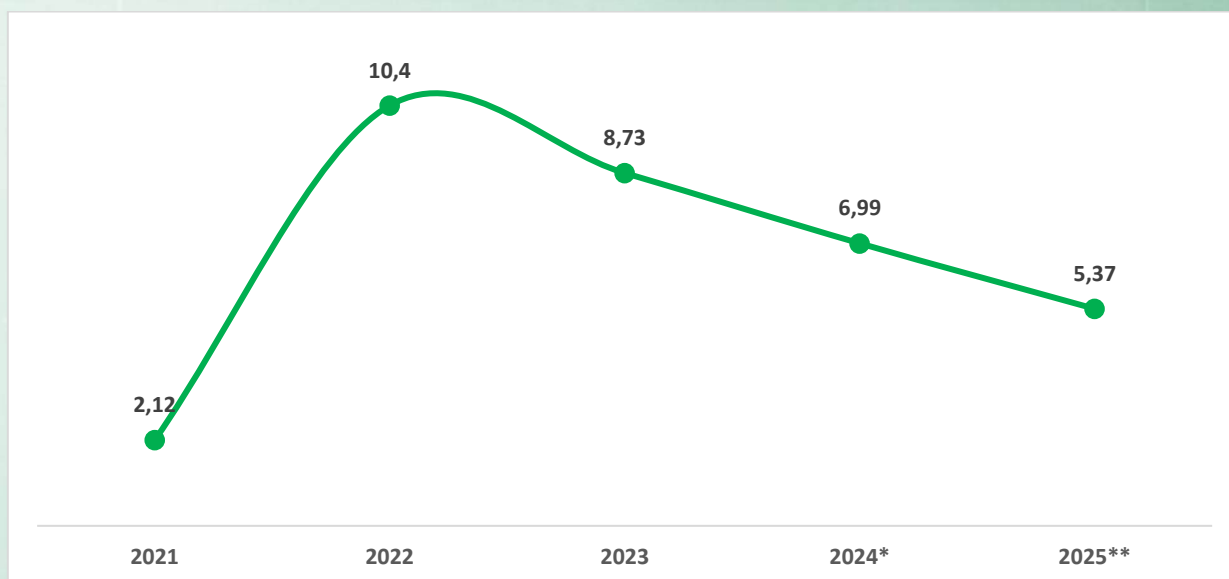
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan sebesar 8,16 triliun rupiah atau 3,73 persen. Lapangan usaha ini memberikan kontribusi dalam rentang 3-4 persen terhadap perekonomian Kabupaten Pasuruan dan cenderung naik dalam rentang waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Lapangan usaha Penyediaan Makanan dan Akomodasi mencatat pertumbuhan positif selama periode 2021–2025 dengan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2021, pertumbuhannya sebesar 2,12 persen, kemudian meningkat tajam menjadi 10,40 persen pada tahun 2022. Setelah itu, pertumbuhan terus melambat menjadi 8,73 persen pada tahun 2023, 6,99 persen pada tahun 2024, dan 5,37 persen pada tahun 2025. Pada rentang waktu 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan perlambatan, salah satu faktornya adalah kebijakan pemerintah dalam efisiensi anggaran untuk mengadakan rapat/

the Pasuruan Regency GRDP by IDR8,16 trillion or 3.73 percent. This industry contributes in the range of 3-4 percent to the Pasuruan Regency economy and tends to increase in the last 5 (five) years.

The Industry of Accommodation and Food Service Activities recorded positive growth during the 2021–2025 period, with a fluctuating pattern. In 2021, it grew by 2.12 percent, then rose sharply to 10.40 percent in 2022. After that, growth continued to slow to 8.73 percent in 2023, 6.99 percent in 2024, and 5.37 percent in 2025. Over the last three years, this sector has shown a decelerating trend, one of the contributing factors being the government's budget efficiency policy in organizing meetings seminars, and training sessions outside



Gambar/Picture 4.9

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Makanan dan akomodasi di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025

Growth Rate of GRDP Industry of Transportation and Storage in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

seminar/pelatihan di luar perkantoran, terutama pada tahun 2025. Pertumbuhan positif kategori ini ditopang dari banyaknya kuantitas libur panjang dan libur sekolah.

4.10 Informasi dan Komunikasi

Lapangan usaha Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Pasuruan selama tahun 2021–2025 relatif stabil, di kisaran 2-3 persen.

Lapangan usaha Informasi dan Komunikasi menunjukkan pertumbuhan yang cenderung fluktuatif namun tetap kuat selama periode 2021–2025. Pada

office premises, especially in 2025. Nevertheless, this category still posted positive growth, supported by the high number of long holidays and school holidays.

4.10 Information dan Communication

The industry of Information and Communication plays a supporting role in activities across every economic sector. In the era of globalization, the role of this category is extremely vital and serves as an indicator of a nation's progress, especially in telecommunications services. The role of this category in the economy of Pasuruan District during the years 2021–2025 remained relatively stable, ranging from 2-3 percent.

The Information and Communication sector showed growth that tended to fluctuate but remained strong during the 2021–2025 period.

tahun 2021, sektor ini tumbuh sebesar 6,29 persen, kemudian melambat menjadi 4,34 persen pada tahun 2022. Setelah itu, pertumbuhan kembali meningkat menjadi 6,97 persen pada tahun 2023 dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 sebesar 7,89 persen. Namun, pada tahun 2025 pertumbuhan kembali melambat menjadi 6,31 persen.

Pertumbuhan kategori ini tetap positif tidak lepas dari upaya peningkatan fasilitas dan kecepatan layanan yang terus dilakukan oleh perusahaan telekomunikasi, seperti pengembangan jaringan *fiber optic* dan sudah terjangkaunya *provider* internet hingga pelosok desa. Ditambah lagi, semakin maraknya *provider-provider* swasta yang bermunculan dengan memberikan diskon kepada pelanggan baru.

In 2021, this sector grew by 6.29 percent, then slowed to 4.34 percent in 2022. After that, growth increased again to 6.97 percent in 2023 and reached its peak at 7.89 percent in 2024. However, in 2025, growth slowed again to 6.31 percent.

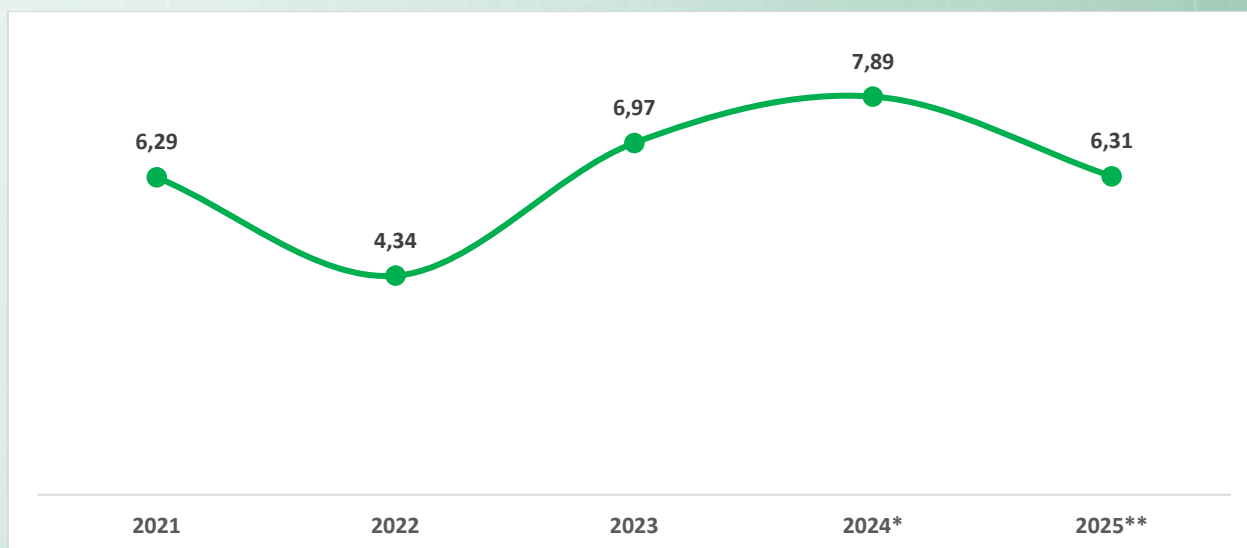
The growth of this category remains positive, inseparable from efforts to improve facilities and service speeds that continue to be carried out by telecommunications companies, such as the development of fiber optic networks and the reach of internet providers to remote villages. In addition, the increasing number of private providers that have emerged by providing discounts to new customers.

Tabel/Table 4.10
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GRDP Industry of Information and Communication in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	4.462,85	4.704,26	5.061,35	5.519,37	5.896,33
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	4.135,45	4.314,99	4.615,67	4.979,63	5.293,60
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	2,84	2,72	2,71	2,74	2,70
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	6,29	4,34	6,97	7,89	6,31

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.10

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025
Growth Rate of GRDP Industry of Information and Communication in Pasuruan Regency, 2021–2025 (percent)

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Lapangan usaha ini mencapai 1,56 triliun rupiah atau sekitar 0,71 persen terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025. Laju pertumbuhan kategori ini meningkat dari 0,91 persen di tahun 2021 menjadi 2,00 persen di tahun 2025, menunjukkan percepatan selama 5 (lima) tahun terakhir.

Adanya kemudahan penyaluran kredit untuk usaha dan peningkatan permintaan dana pihak ketiga mendorong tumbuhnya lapangan usaha ini secara positif. Intervensi program pemerintah melalui Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPKAD) dengan 3 (tiga) program unggulan yang ada di Kabupaten Pasuruan meliputi program percepatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat Kabupaten Pasuruan (CUKUR KAPAS) untuk mempermudah akses pembiayaan, program Desa Sadar Literasi Keuangan (DESA DARLING) dan program

4.11 Financial and Insurance Activities

This industry reached IDR1.56 trillion or around 0.71 percent of the GRDP of Pasuruan Regency in 2025. The growth rate of this category increased from 0.91 percent in 2021 to 2.00 percent in 2025, showing an acceleration over the past 5 (five) years.

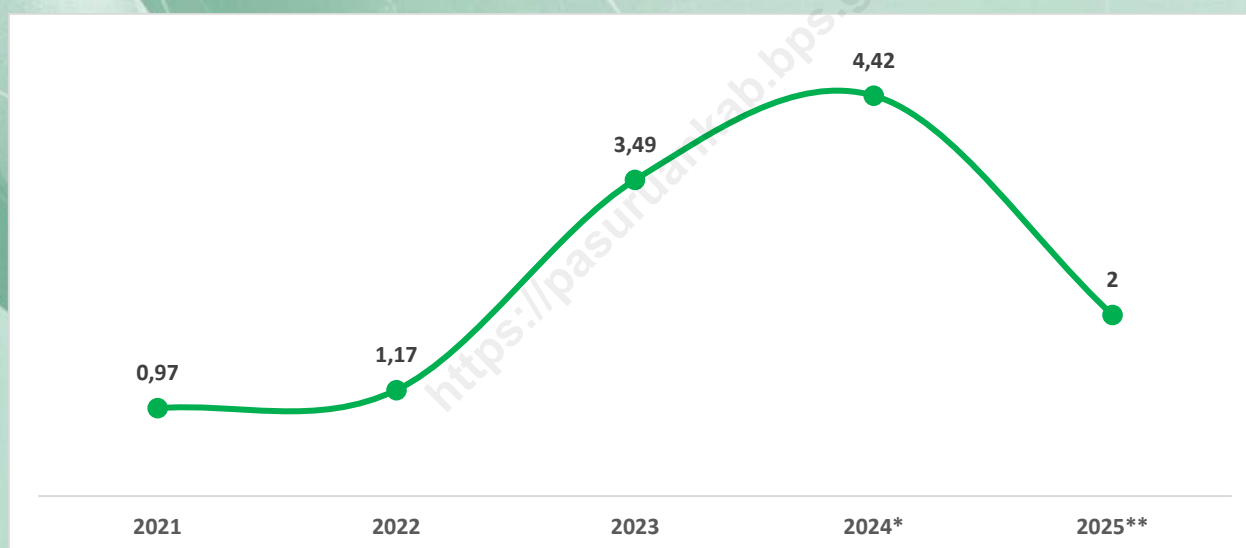
The ease of credit distribution for businesses and the increase in demand for third-party funds have encouraged the growth of this business sector positively. The intervention of government programs through the Regional Financial Access Acceleration Team (TPKAD) with 3 (three) leading programs in Pasuruan Regency includes the Pasuruan Regency People's Business Credit distribution acceleration program (CUKUR KAPAS) to facilitate access to financing, the Financial Literacy Aware Village program (DESA DARLING) and program

Tabel/Table 4.11
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GRDP Industry of Financial and Insurance Activities in Pasuruan Regency , 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.261,30	1.350,62	1.426,02	1.513,26	1.562,78
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	797,35	806,68	834,82	871,74	889,14
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,80	0,78	0,76	0,75	0,71
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	0,97	1,17	3,49	4,42	2,00

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.11

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025

Growth Rate of GDRP Industry of Financial and Insurance Activities in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Satu Rekening Satu Pelajar melalui pemberian edukasi dan sosialisasi literasi keuangan pada masyarakat di Desa serta membangun agen-agen keuangan. Program tersebut mampu mendorong pertumbuhan pada sektor ini secara inklusif.

and the One Account One Student program through providing education and socialization of financial literacy to the community in the Village and building financial agents. The program is able to encourage growth in this sector inclusively.

4.12 Real Estat

Lapangan usaha Real Estat memberikan kontribusi yang relatif stabil dengan rata-rata peranan sekitar 0,65 persen terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan periode tahun 2021–2025. Sumbangan kategori ini di tahun 2025 sebesar 1,31 triliun rupiah.

Lapangan usaha Real Estate menunjukkan pertumbuhan positif dan relatif stabil selama periode 2021–2025, meskipun mengalami sedikit fluktuasi. Pada tahun 2021, sektor ini tumbuh sebesar 1,25 persen, kemudian meningkat cukup signifikan menjadi 4,18 persen pada tahun 2022. Selanjutnya, pertumbuhan melambat menjadi 3,23 persen pada tahun 2023, relatif stabil di 3,26 persen pada tahun 2024, dan kembali melambat menjadi 2,52 persen pada tahun 2025. Para pengusaha real estate terutama perumahan memberikan fasilitas diskon ataupun kemudahan dalam menarik pembeli. Begitu juga dengan Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) adalah kawasan industri

4.12 Real Estate Activities

The industry of Real Estate provides a relatively stable contribution with an average role of around 0.65 percent of the Pasuruan Regency GRDP for the 2021–2025 period. The contribution of this category in 2025 is IDR1.31 trillion.

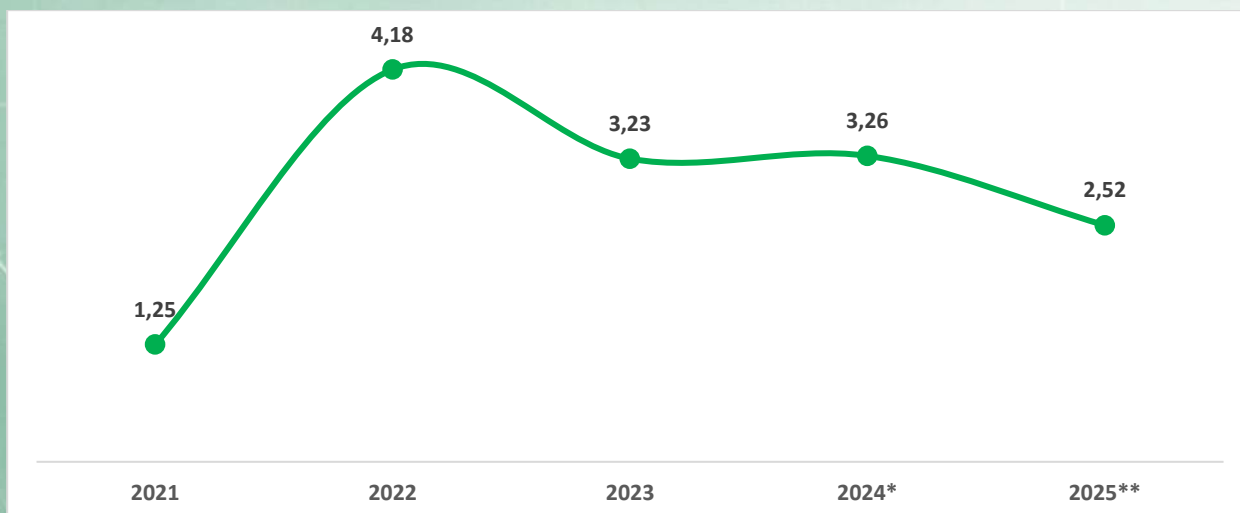
The Real Estate sector recorded positive and relatively stable growth during the 2021–2025 period, although it experienced slight fluctuations. In 2021, this sector grew by 1.25 percent, then increased quite significantly to 4.18 percent in 2022. Subsequently, growth slowed to 3.23 percent in 2023, remained relatively stable at 3.26 percent in 2024, and slowed again to 2.52 percent in 2025. Real estate entrepreneurs, especially housing, provide discount facilities or convenience in attracting buyers. Likewise, Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) is an industrial area that was opened in 1992, it is still able to attract industrial investors to build their factories in this area.

Tabel/Table 4.12
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Real Estat di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GRDP Industry of Real Estat Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.101,95	1.156,18	1.205,17	1.252,37	1.307,49
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	794,73	827,92	854,69	882,53	904,73
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,70	0,67	0,64	0,62	0,60
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	1,25	4,18	3,23	3,26	2,52

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.12
Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Real Estet di Kabupaten Pasuruan(persen), 2021–2025
Growth Rate of GRDP Industry of Real Estet Activities in Pasuruan Regency(percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

yang dibuka tahun 1992 ini, masih mampu menarik investor industri untuk membangun pabriknya di wilayah ini.

4.13 Jasa Perusahaan

Kontribusi lapangan usaha Jasa Perusahaan relatif stabil selama 5 tahun terakhir, yaitu sekitar 0,10 persen untuk tahun 2021–2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini relatif kecil dibandingkan dengan peranan kategori lain dengan nilai sumbangan sebesar 223,05 miliar rupiah di tahun 2025.

Pertumbuhan lapangan usaha jasa perusahaan pada tahun 2025 merupakan pertumbuhan tertinggi kategori ini sepanjang 5 tahun terakhir (2021 – 2025) sebesar 8,95 persen. Secara umum, kinerja lapangan usaha ini menunjukkan bahwa aktivitas jasa pendukung usaha semakin berkembang seiring meningkatnya kebutuhan dunia usaha.

4.13 Business Activities

The contribution of the industry of business activities has been relatively stable over the past 5 years, which is around 0.10 percent for 2021–2025. This condition shows that the role of this category is relatively small compared to the role of other categories with a contribution value of 223,05 billion rupiah in 2025.

The growth of the the industry of business activities in 2025 is the highest growth in this category in the last 5 years (2021 - 2025) by 8,95 percent. In general, the performance of this business field indicates that business support service activities are expanding in line with the growing needs of the business sector for various professional services and operational support services.

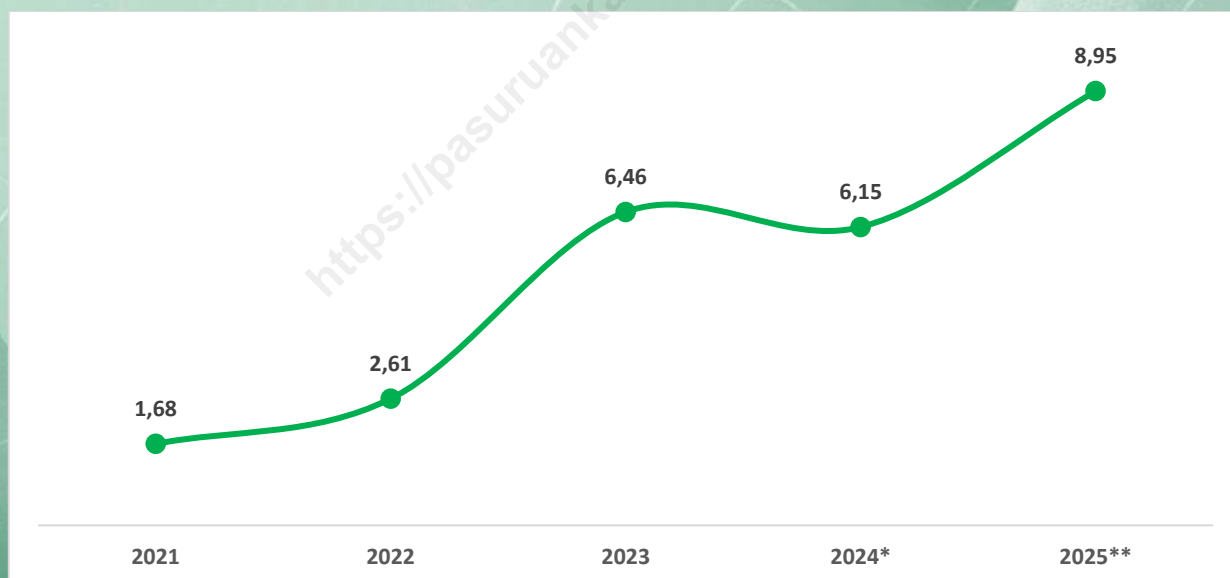
terhadap berbagai layanan profesional
dan penunjang operasional

Tabel/Table 4.13
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GDRP Industry of Business Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	163,79	171,61	186,21	201,13	223,05
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	101,71	104,36	111,11	117,94	128,49
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	1,68	2,61	6,46	6,15	8,95

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.13
Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Pasuruan(persen), 2021–2025
Growth Rate of GDRP Industry of Business Activities in Pasuruan Regency(percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Lapangan usaha ini meliputi kegiatan bersifat pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Setelah mengalami kontraksi 2 tahun berturut – turut, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial akhirnya mengalami pertumbuhan 0,85 persen di tahun 2023. Selama tahun 2021–2025 peranannya relatif stagnan, yaitu pada nilai kontribusi sebesar 1-2 persen. Lapangan usaha ini, tidak banyak memberikan kontribusi terhadap ekonomi Kabupaten Pasuruan, mengingat wilayah ini bukanlah pusat pemerintahan provinsi.

Laju pertumbuhan mencapai titik tertinggi selama lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2024 sebesar 7,53 persen. Pada tahun ini, tumbuh positif besar karena terealisasi untuk pembayaran gaji, tunjangan, THR, Gaji ke-13 yang dibayarkan secara penuh dalam rangka mendukung birokrasi yang profesional, berintegritas, dan produktif. Namun, pada tahun 2025 tumbuh 2,60 persen karena masih ditopang oleh adanya pembayaran gaji PPPK untuk 3.665 orang yang di mulai per 1 Oktober 2025

4.14 Public Administration and Defence Compulsory Social Security

This industry includes governmental activities, which are generally carried out by government administration including legislation and legal translation related to the courts and according to its regulations. After experiencing contraction for 2 consecutive years, the industry of Public Administration and Defence Compulsory Social Security finally experienced growth of 0.85 percent in 2023. During 2021–2025 its role was relatively stagnant, namely at a contribution value of 1-2 percent. This business sector does not contribute much to the economy of Pasuruan Regency, considering that this area is not the center of the provincial government.

The growth rate reached its highest point in the last five years in 2024, at 7.53 percent. In that year, the sector recorded strong positive growth due to the realization of expenditures for salaries, allowances, holiday bonuses (THR), and the 13th salary, which were paid in full to support a professional, integrity-driven, and productive bureaucracy. In 2025, however, the sector grew by 2.60 percent, still supported by the payment of salaries for 3,665 PPPK employees, which began on October 1, 2025.

Tabel/Table 4.14

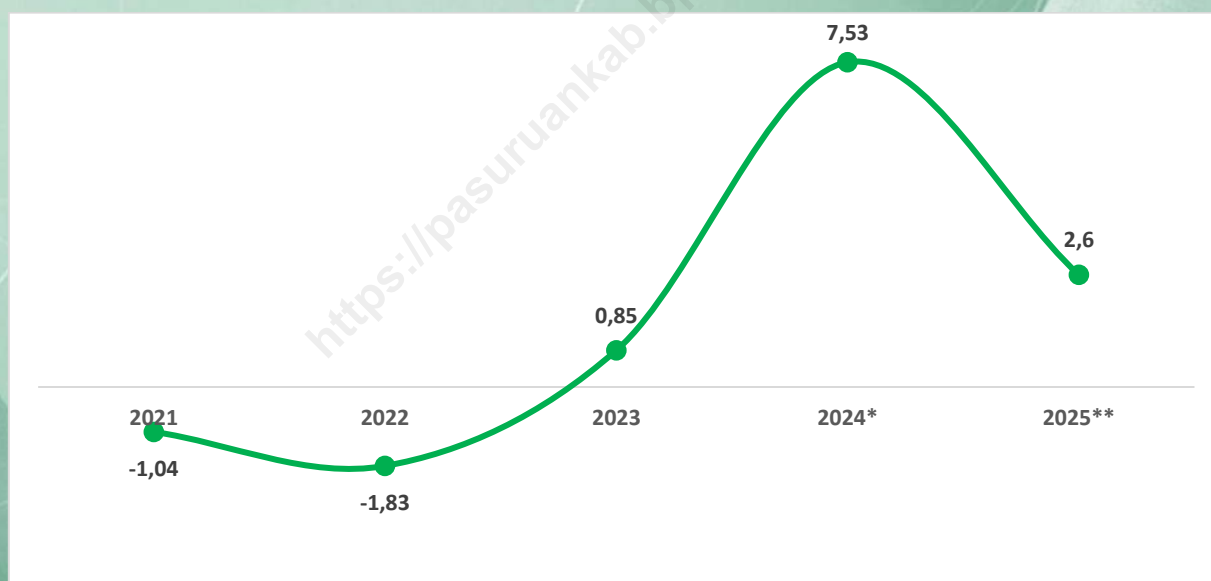
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025

Trend of GDRP Industry of Public Administration and Defence Compulsory Social Security in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.734,60	1.732,93	1.850,45	2.119,63	2.222,48
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.070,13	1.050,53	1.059,46	1.139,23	1.168,89
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	1,10	1,00	0,99	1,05	1,02
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	-1,04	-1,83	0,85	7,53	2,60

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.14

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025

Growth Rate of GDRP Industry of Public Administration and Defence Compulsory Social Security in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2025 jasa pendidikan menyumbang sebesar 0,60 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Pasuruan. Nilainya meningkat dari 1,06 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 1,32 triliun rupiah di tahun 2025. Tidak seperti Kota Malang, Kabupaten Pasuruan tidak begitu banyak keberadaan Perguruan Tinggi sehingga tidak banyak memberikan kontribusi yang signifikan.

Lapangan usaha Jasa Pendidikan menunjukkan perkembangan yang berangsur membaik selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021, sektor ini masih mengalami kontraksi sebesar 0,17 persen, kemudian kembali terkontraksi lebih dalam menjadi 0,96 persen pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 sektor ini mulai tumbuh positif sebesar 3,10 persen, lalu meningkat menjadi 5,37 persen pada tahun 2024, dan kembali menguat menjadi 6,47 persen pada tahun 2025.

4.15 Education

In 2025, education services contributed 0.60 percent to the total economy of Pasuruan Regency. Its value increased from IDR1.06 trillion in 2021 to IDR1.32 trillion in 2025. Unlike Malang City, Pasuruan Regency does not have many universities so it does not make a significant contribution.

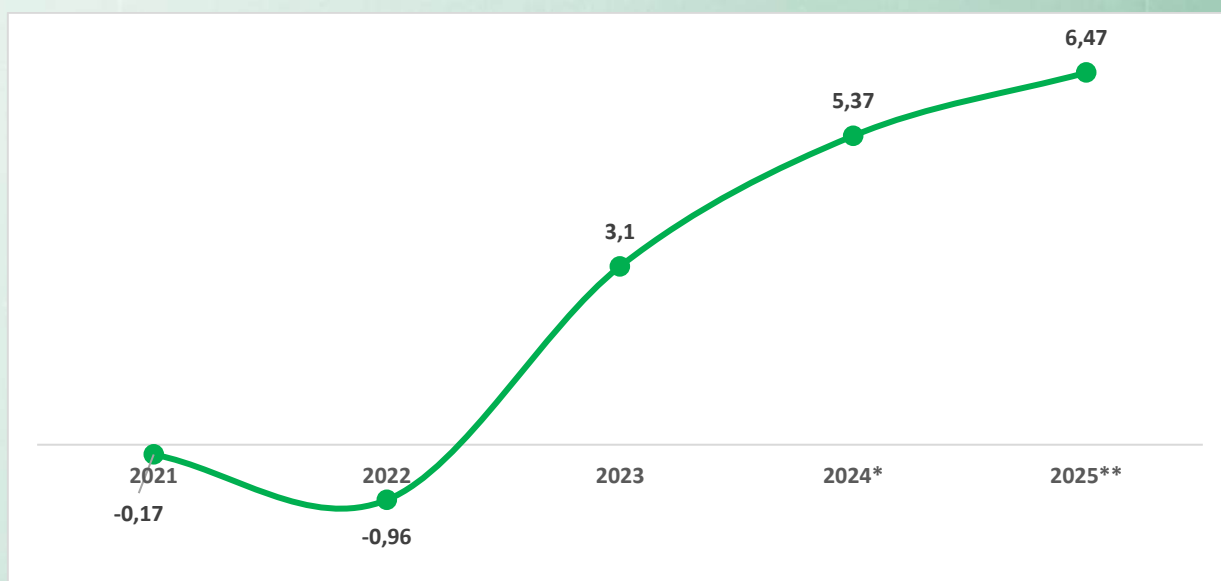
The Education Services sector showed a gradually improving performance during the 2021–2025 period. In 2021, this sector still experienced a contraction of 0.17 percent, followed by a deeper contraction of 0.96 percent in 2022. However, in 2023 the sector began to record positive growth of 3.10 percent, which then increased to 5.37 percent in 2024 and strengthened further to 6.47 percent in 2025.

Tabel/Table 4.15
Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Pendidikan di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GRDP Industry of Education in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.056,30	1.054,96	1.115,82	1.206,82	1.319,50
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	731,02	723,97	746,43	786,50	837,42
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,67	0,61	0,60	0,60	0,60
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	-0,17	-0,96	3,10	5,37	6,47

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.15

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pendidikan di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025
Growth Rate of GRDP Industry of Education in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2025, kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Pasuruan sebesar 0,16 persen, nilainya sama dengan sejak tahun 2022.

Lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil dan tetap positif selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021, sektor ini tumbuh sebesar 4,40 persen, kemudian sedikit meningkat menjadi 4,45 persen pada tahun 2022. Selanjutnya, pertumbuhan sempat melambat menjadi 4,00 persen pada tahun 2023, namun kembali menguat menjadi 5,45 persen pada tahun 2024. Pada tahun 2025, pertumbuhan sedikit melambat menjadi 5,24 persen, meskipun

4.16 Human Health and Social Work Activities

This industry includes activities providing health services and *social activities that are quite broad in scope. In 2025, its contribution to the economy of Pasuruan Regency was 0.16 percent, the same value since in 2022.*

The Industry of Human Health and Social Work Activities recorded relatively stable and consistently positive growth during the 2021–2025 period. In 2021, this sector grew by 4.40 percent, then increased slightly to 4.45 percent in 2022. Growth then slowed to 4.00 percent in 2023, before accelerating again to 5.45 percent in 2024. In 2025, growth eased slightly to 5.24 percent, although it remained at a fairly high level.

tetap berada pada level yang cukup tinggi. Secara umum, kinerja lapangan usaha ini mencerminkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan dan kegiatan sosial tetap tinggi.

In general, the performance of this sector reflects that public demand for health services and social work activities remained high.

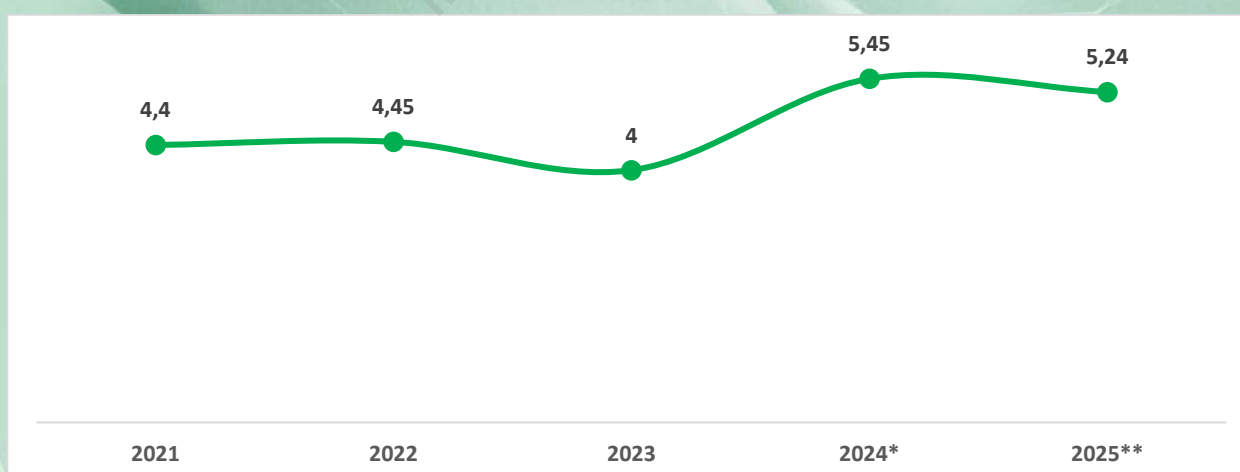
Tabel/Table 4.16

Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GDRP Industry of Human Health and Social Work Activities in Pasuruan Regency, 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	262,30	281,45	300,42	322,34	351,42
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	194,18	202,81	210,93	222,42	234,08
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	4,40	4,45	4,00	5,45	5,24

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.16

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025
Growth Rate of GDRP Industry of Human Health and Social Work Activities in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4.17 Jasa lainnya

Lapangan usaha jasa lainnya menyumbang 1,02 persen terhadap total nilai PDRB Kabupaten Pasuruan tahun 2025. Peranannya tiap tahun mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir ini. Salah satunya penyebab adalah, seiring dengan menjamurnya tempat wisata di wilayah Kabupaten Pasuruan

Pertumbuhan tahun 2025 mencapai 8,42 persen, pertumbuhan ini melambat dibanding tahun 2024 yang tumbuh 9,75 persen. Kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pasuruan mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2024 sehingga memberikan efek kinerja yang baik pada tahun 2025.

4.17 Other Services Activities

The industry of Other service contributed 1,02 percent to the total value of Pasuruan Regency's GRDP in 2025. Its role has increased every year for the past five years. One of the causes is, along with the mushrooming of tourist attractions in the Pasuruan Regency area.

Growth in 2025 reached 8.42 percent, although this was slower than in 2024, which recorded growth of 9.75 percent. The number of tourist visits to Pasuruan Regency slowed compared with 2024, which affected the sector's performance in 2025.

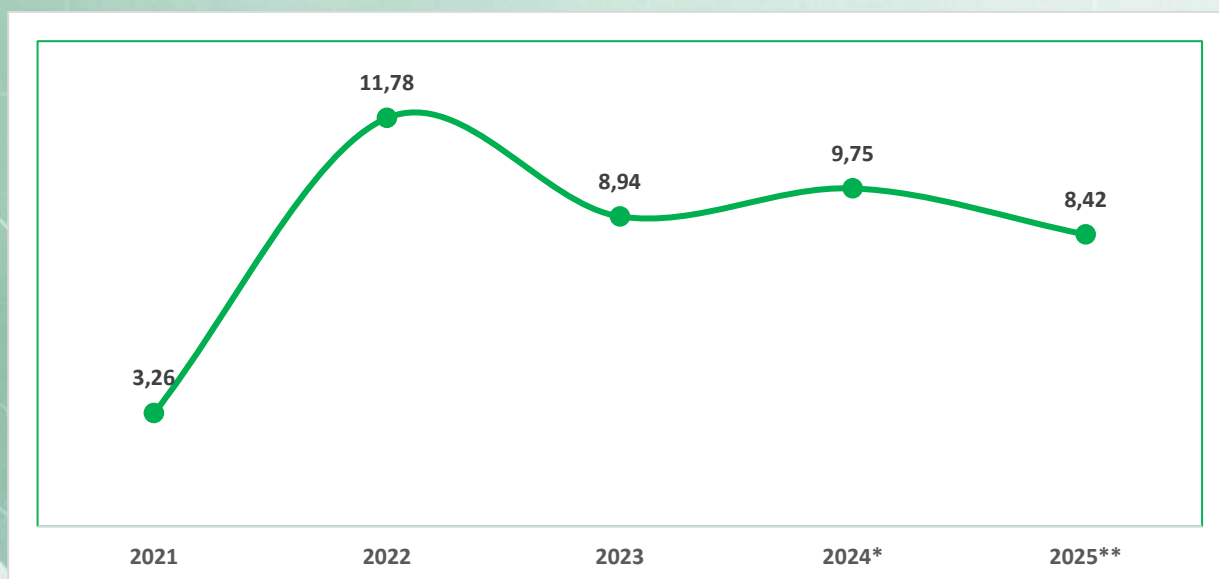
Tabel/Table 4.17

Perkembangan PDRB Lapangan Usaha Jasa lainnya di Kabupaten Pasuruan, 2021–2025
Trend of GRDP Industry of Other Services Activities in Pasuruan Regency , 2021–2025

Uraian/Description		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)/GDRP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)	1.335,56	1.541,35	1.746,03	1.985,48	2.238,12
2	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)/GDRP at 2010 Current Market Prices (Billion Rupiahs)	956,30	1.068,99	1.164,58	1.278,18	1.385,76
3	Peranan (Persen)/Share (Percent)	0,85	0,89	0,93	0,98	1,02
4	Laju Pertumbuhan (Persen)/Growth Rate (Percent)	3,26	11,78	8,94	9,75	8,42

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



Gambar/Picture 4.17

Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Jasa lainnya di Kabupaten Pasuruan (persen), 2021–2025
Growth Rate of GDRP Industry of Other Services Activities Category in Pasuruan Regency (percent), 2021–2025

Catatan/Notes: * Angkat sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



LAMPIRAN APPENDIX

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021–2025

Table 1. Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at Current Market Prices by Industry (billion rupiah), 2021–2025

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	9.798,70	10.376,35	11.061,77	11.551,50	12.337,93
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	799,74	860,80	919,50	955,07	1.019,66
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	94.684,82	104.311,47	112.943,75	122.303,85	134.749,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	1.366,25	1.505,80	1.970,91	2.183,20	2.206,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	52,80	55,23	58,97	63,32	67,58
F	Konstruksi/Construction	17.599,63	19.138,65	20.098,47	21.431,49	22.586,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	15.066,46	17.009,29	18.580,46	19.816,09	20.824,75
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	1.011,60	1.217,36	1.456,66	1.615,70	1.711,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	5.392,08	6.185,84	6.964,20	7.624,51	8.156,87
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	4.462,85	4.704,26	5.061,35	5.519,37	5.896,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	1.261,30	1.350,62	1.426,02	1.513,26	1.562,78
L	Real Estat/Real Estate Activities	1.101,95	1.156,18	1.205,17	1.252,37	1.307,49
M,N	Jasa Perusahaan/Bussiness Activities	163,79	171,61	186,21	201,13	223,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.734,60	1.732,93	1.850,45	2.119,63	2.222,48
P	Jasa Pendidikan/Education	1.056,30	1.054,96	1.115,82	1.206,82	1.319,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	262,30	281,45	300,42	322,34	351,42
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service	1.335,56	1.541,35	1.746,03	1.985,48	2.238,12
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		157.150,73	172.654,17	186.946,17	201.665,14	218.782,55

Catatan:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021–2025
Table 2. Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiah), 2021–2025

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	5.782,67	5.806,22	5.890,84	5.933,43	6.148,91
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	481,52	501,67	521,68	538,33	560,31
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	65.160,42	68.682,59	72.106,24	76.047,36	81.070,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	771,71	835,45	1.076,12	1.176,69	1.178,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	39,94	40,36	42,44	45,29	47,36
F	Konstruksi/Construction	11.932,55	12.515,61	13.087,01	13.761,33	14.336,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	10.618,74	11.359,79	12.013,64	12.554,92	12.976,12
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	677,82	774,00	854,58	941,03	995,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	3.384,03	3.736,13	4.062,31	4.346,28	4.579,67
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	4.135,45	4.314,99	4.615,67	4.979,63	5.293,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	797,35	806,68	834,82	871,74	889,14
L	Real Estat/Real Estate	794,73	827,92	854,69	882,53	904,73
M,N	Jasa Perusahaan/Bussiness Activities	101,71	104,36	111,11	117,94	128,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.070,13	1.050,53	1.059,46	1.139,23	1.168,89
P	Jasa Pendidikan/Education	731,02	723,97	746,43	786,50	837,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	194,18	202,81	210,93	222,42	234,08
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service	956,30	1.068,99	1.164,58	1.278,18	1.385,76
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		107.630,27	113.352,08	119.252,55	125.622,82	132.735,28

Catatan:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025

Table 3. *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2021–2025*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	6,24	6,01	5,92	5,73	5,64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,51	0,50	0,49	0,47	0,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	60,25	60,42	60,42	60,65	61,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	0,87	0,87	1,05	1,08	1,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,20	11,08	10,75	10,63	10,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	9,59	9,85	9,94	9,83	9,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	0,64	0,71	0,78	0,80	0,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	3,43	3,58	3,73	3,78	3,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2,84	2,72	2,71	2,74	2,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	0,80	0,78	0,76	0,75	0,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,70	0,67	0,64	0,62	0,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	1,10	1,00	0,99	1,05	1,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,67	0,61	0,60	0,60	0,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	0,85	0,89	0,93	0,98	1,02
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan:

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2021–2025

Table 4. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2021–2025

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	-2,47	0,41	1,46	0,72	3,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,61	4,19	3,99	3,19	4,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,27	5,41	4,98	5,47	6,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	4,51	8,26	28,81	9,35	0,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	5,30	1,05	5,15	6,72	4,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,32	4,89	4,57	5,15	4,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	9,08	6,98	5,76	4,51	3,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	6,31	14,19	10,41	10,12	5,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	2,12	10,40	8,73	6,99	5,37
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	6,29	4,34	6,97	7,89	6,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	0,97	1,17	3,49	4,42	2,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,25	4,18	3,23	3,26	2,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,68	2,61	6,46	6,15	8,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	-1,04	-1,83	0,85	7,53	2,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	-0,17	-0,96	3,10	5,37	6,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,40	4,45	4,00	5,45	5,24
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,26	11,78	8,94	9,75	8,42
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,34	5,32	5,21	5,34	5,66

Catatan:

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 5. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Haega Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025
Table 5. *Growth Index of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2021–2025*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	123,73	124,23	126,04	126,96	131,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &</i>	111,80	116,48	121,12	124,99	130,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	190,87	201,18	211,21	222,76	237,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	95,31	103,19	132,91	145,33	145,55
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	162,56	164,27	172,72	184,32	192,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	152,44	159,89	167,19	175,81	183,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	169,95	181,81	192,27	200,94	207,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	197,42	225,43	248,90	274,08	289,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	178,18	196,72	213,89	228,84	241,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	234,44	244,62	261,66	282,29	300,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	196,20	198,49	205,42	214,50	218,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	176,93	184,32	190,28	196,48	201,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	159,00	163,14	173,69	184,37	200,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	126,22	123,91	124,96	134,37	137,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	180,72	178,98	184,53	194,44	207,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	251,99	263,19	273,73	288,64	303,76
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	124,32	138,97	151,40	166,16	180,15
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		175,93	185,28	194,93	205,34	216,96

Catatan:

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 6. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025
Table 6. *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by industry (percent), 2021–2025*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	145,31	151,87	156,64	160,83	166,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &</i>	132,18	136,84	138,93	139,81	142,68
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	147,49	152,92	153,58	155,74	157,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	141,89	149,73	154,66	157,84	160,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	149,24	157,28	170,45	171,69	172,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	159,34	165,57	171,43	175,43	178,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	107,92	109,02	109,66	110,84	111,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	158,19	167,43	170,82	173,59	175,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	138,66	139,65	141,01	141,91	144,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	161,04	164,44	167,60	170,54	173,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	162,09	164,96	174,66	186,06	190,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	144,50	145,72	149,49	153,44	157,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	135,08	138,77	142,43	144,93	150,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	139,66	144,19	149,93	155,34	161,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	145,31	151,87	156,64	160,83	166,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	132,18	136,84	138,93	139,81	142,68
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	147,49	152,92	153,58	155,74	157,55
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		146,01	152,32	156,76	160,53	164,83

Catatan:

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 7. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021–2025
Table 7. Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Pasuruan Regency by industry (percent) 2021–2025

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	1,73	5,47	5,07	3,68	3,07
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	4,38	3,31	2,72	0,66	2,57
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4,76	4,52	3,13	2,68	3,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	5,69	1,81	1,61	1,30	0,93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	2,08	3,53	1,53	0,63	2,05
F	Konstruksi/Construction	0,95	3,68	0,43	1,41	1,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	2,57	5,53	3,29	2,05	1,68
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	0,33	5,39	8,37	0,73	0,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	4,41	3,91	3,54	2,33	1,53
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	0,05	1,02	0,58	1,08	0,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	3,46	5,84	2,02	1,62	1,25
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,71	0,72	0,97	0,64	1,84
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	2,88	2,11	1,92	1,75	1,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	-0,51	1,77	5,88	6,53	2,19
P	Jasa Pendidikan/Education	-0,26	0,85	2,59	2,64	2,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,92	2,73	2,63	1,75	3,59
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	3,33	3,24	3,98	3,61	3,97
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3,45	4,32	2,92	2,40	2,67

Catatan:

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 8. Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Pasuruan (miliar rupiah), 2021–2025
Table 8. Gross Regional Domestic Product and GRDP Per Capita of Pasuruan Regency (billion rupiah), 2021–2025

No	Lapangan Usaha/ Industry	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, miliar rupiah/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price, billion rupiahs</i>	157.150,73	172.654,17	186.946,17	201.665,14	218.782,55
2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, miliar rupiah/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010, billion rupiahs</i>	107.630,27	113.352,08	119.252,55	125.622,82	132.735,28
3	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, juta rupiah/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Price, million rupiahs</i>	97,16	105,84	113,67	121,68	131,05
4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, juta rupiah/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price, million rupiahs</i>	66,55	69,49	72,52	75,80	79,51
5	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, orang/ <i>Mid Year</i>	1.617.263 ²	1.631.125 ²	1.644.456 ²	1.657.216 ²	1.669.400 ²

Catatan/Notes: * Angkat sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

¹Data penduduk hasil proyeksi Interim Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*Population data based on Population Projection Interim result of Population Census 2020 (mid year/June)*

²Data penduduk hasil proyeksi penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*Population data based on Indonesia Population Projection 2020-2050 result of Population Census 2020 (mid year/June)*

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- United Nations, European Commission, International Monetary Fund, Organization for Economic Cooperation and Development and World Bank. (2009). *System of National Accounts 2008*. Sales No. E.08.XVII.29.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pedoman Praktis Penghitungan PDRB Provinsi Dan Kabupaten/Kota*. Jakarta.

<https://pasuruankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASURUAN**
BPS-Statistics of Pasuruan Regency

Jl. Sultan Agung No. 42, Pasuruan (67127)
Telp. (0343) 427420 Email : bps3514@bps.go.id
Website : pasuruankab.bps.go.id

